

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH TANWIRUL HIJA
CANGKRENG LENTENG SUMENEP**

SKRIPSI

Oleh:

UMMIL MAGHFIROH

NIM 13130086



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH TANWIRUL HIJA
CANGKRENG LENTENG SUMENEP**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

UMMIL MAGHFIROH

13130086



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH TANWIRUL HIJA CANGKRENG LENTENG
SUMENEP

SKRIPSI

Oleh:

Ummil Maghfiroh
NIM 13130086

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan Oleh,

Dosen Pembimbing:



Nurul Yaqien, M.Pd
NIP.197811192006041002

Malang,

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP 19710701200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH TANWIRUL HIJA
CANGKRENG LENTENG SUMENEP

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ummil Maghfiroh (13130086)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 07 Mei 2018 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

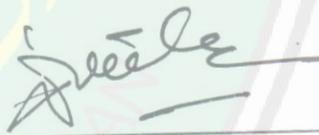
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Drs. Muh. Yunus, M.Si
NIP. 19690324199603 1 002

: 

Sekretaris Sidang
Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 19781119200604 1 002

: 

Pembimbing
Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 19781119200604 1 002

: 

Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Eriyanti, MA
NIP. 19710701200604 2 001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817199803 1 003

PERSEMBAHAN

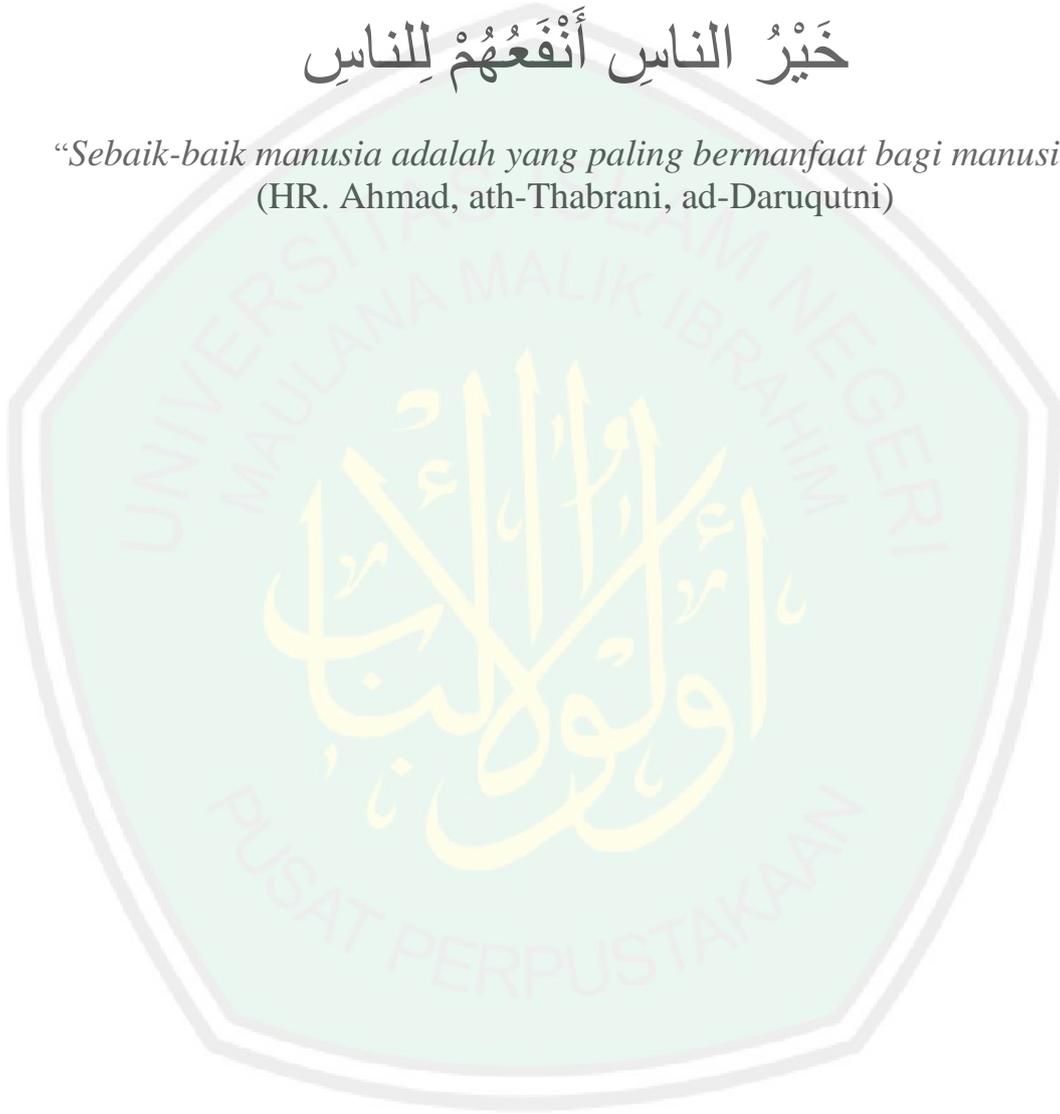
Dengan tidak mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT dan rasa cinta kepada Rasulullah SAW, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang banyak membantu dan mendampingi dalam proses ini. Kepada:

1. Bapak dan Ibu Tercinta (Halil dan Suhatifah), Serta keluarga saya yang telah mendo'akan dengan tulus serta memberi suport sampai detik ini sehingga tulisan skripsi ini dapat terselesaikan
2. Kepada Almamater tercinta yang telah memberi banyak ilmu
3. Dosen pembimbing Bapak Nurul Yaqien, M.Pd yang memberikan bimbingan dengan sabar dan telaten
4. Teman-teman yang senantiasa memberi semangat tanpa henti

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)



Nurul Yaqien, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ummil Maghfiroh

Malang, 11 April 2018

Lamp. : 4(Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ummil Maghfiroh

NIM : 13130086

Jurusan : PIPS

Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nurul Yaqien, M.Pd
NIP.197811192006041002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 April 2018



Ummil Maghfiroh

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH TANWIRUL HIJA CANGKRENG LENTENG SUMENEP ” dengan baik. Hal ini merupakan kewajiban sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Nurul Yaqien, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi penelitian skripsi yang penuh kebijaksanaan, ketelatenan dan kesabaran telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan,

pengarahan serta memberikan petunjuk demi terselesaikannya penelitian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Marno, M. Ag, selaku Dosen Wali.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang penuh keaktifan membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Bapak H. Subairi, S. Pdi selaku Kepala Madrasah MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Guru, karyawan dan staff Tata Usaha MTs Tanwirul Hija yang memberikan informasi terkait madrasah.
9. Siswa-siswi MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep khususnya kelas VIII (delapan) yang telah meluangkan waktunya selama penelitian
10. Teman-teman di jurusan Pendidikan IPS angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin Ya Robbal'Alamin.

Malang, 11 April 2018

Penulis

Ummil Maghfiroh

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang C. Vokal Diftong

Vokal (a) panjang = â	أُ = aw
Vokal (i) panjang = î	أِي = ay
Vokal (u) panjang = û	أُو = û
	إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian.....	9
Tabel 3.1 : Variabel dan Indikator	38
Tabel 4.1 : Jumlah Siswa VIII.....	56
Tabel 4.2 : Kondisi sosial ekonomi orang tua.....	59
Tabel 4.3 : Distribusi frekuensi persepsi tentang prestasi belajar siswa	61
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4.5 : Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.6 : Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.7: Hasil Uji Linearitas	66
Tabel 4.8 : Hasil Uji Lineritas <i>Coefficients</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Disain Penelitian	38
Gambar 4.1 : Stuktur sekolah MTs Tanwirul Hija.....	55
Gambar 4.2 : Diagram frekuensi persepsi prestasi belajar siswa MTs Tanwirul Hija.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian
- Lampiran 2 : Data Siswa Kelas VIII
- Lampiran 3 : Data Mentah
- Lampiran 4 : Hasil Analisis Menggunakan SPSS 16
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian dari MTs Tanwirul Hija
- Lampiran 7 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 8 : Biodata Mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Originalitas Penelitian.....	6

H. Definisi Operasional	12
I. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kondisi sosial ekonomi	14
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekomi.....	15
C. Kriteria Penggolongan Status Sosial Ekonomi	22
D. Orang Tua	23
E. Prestasi Belajar.....	25
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	39
E. Data dan Sumber Data	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Uji Validitas dan Reabilitas	44
I. Analisis Data	47
J. Prosedur Penelitian.....	48

BAB IV PAPARAN DATA dan HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Objek Penelitian.....	51
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	56
C. Uji Instrumen	62

BAB V PEMBAHASAN

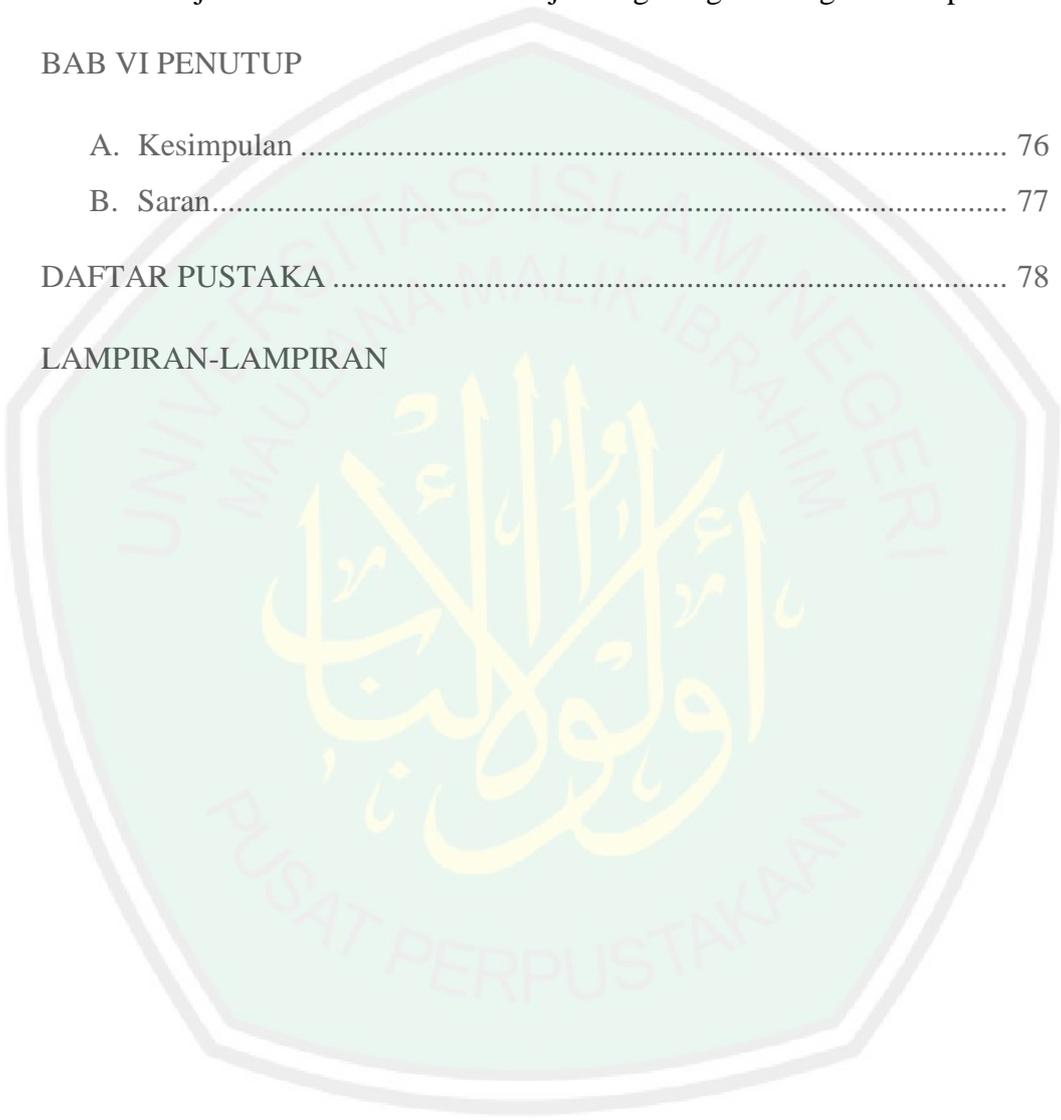
- A. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep..... 69

BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan 76
B. Saran..... 77

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN-LAMPIRAN



ABSTRAK

Maghfiroh, Ummil. 2018. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madratsah Tsanawiyah Tanwirul Hija Cangkreng lenteng Sumenep Madura*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing Skripsi: Nurul Yaqien, M.Pd

Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak. Salah satunya yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua. Apabila keadaan ekonomi lemah diasumsikan sulit memperoleh prestasi belajar yang baik. Keadaan yang demikian terjadi juga di MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep. Sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Tujuan (1) Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep (2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep (3) Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian survey, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner (angket) dan dokumentasi. Uji instrumen yang digunakan ialah uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan, regresi linier sederhana, uji hipotesis dengan jumlah responden 60 siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa: (1) tidak ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dan ditunjukkan oleh hasil penelitian Dari nilai signifikan $0.819 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa MTs Tanwirul Hija (2) nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,001 artinya bahwa pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar adalah 0,1%, Maka hasil hipotesis H^0 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Kata Kunci: *Kondisi Sosial Ekonomi, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

Maghfiroh, Ummil. 2018. *The Impact of Socioeconomic conditions of parents Toward Student Learning Achievement in Junior High School of Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep Madura*. Thesis, Social Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.
Thesis Supervisor: Nurul Yaqien, M.Pd

Family is one of factors which is affecting student learning. For example, socioeconomic condition of parents. When the socioeconomic conditions of parents are bad it can be assumed that student will difficulty get a good. Such condition also happens in Junior High School of Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep. Students come from various economic background of economic. Therefore, socioeconomic condition of parents plays an important role in determining the students' learning achievement.

The aims of this study are (1) to know socioeconomic conditions of parents in Junior High School of Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep (2) to identify the students' learning achievement at Junior High School of Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep (3) to describe the socioeconomic conditions of parents toward students in Junior High School of Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep.

To reach the aims above, this research uses qualitative approach by survey. Data collection is gained by questionnaire and documentation. Instrument test used is the test of validity and reliability. While the method of data analysis is using simple linear regression, hypothesis test with the number of respondents 60 students.

The findings of this research reveal that: (1) there is no influence between the socioeconomic conditions of parents toward student learning achievement, and it is proved by the finding of the research. From significant value $0.819 > 0,05$, it can be concluded that there is no impact of socioeconomic conditions of parents toward student learning achievement in Junior High School of Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep. (2) value of coefficient of determination (R^2) equal to 0,001, it means that the impact of socioeconomic conditions of parents toward student learning achievement is 0,1%. Thus, hypothesis H^0 is rejected which means there is no real (significant) impact from variable socioeconomic conditions of parents (X) toward student achievement (Y).

Keywords: *Socioeconomic Condition, Learning Achievement*

مستخلص البحث

المغفرة، أم. 2018. تأثير الحالة الاجتماعية والاقتصادية للآباء على إنجاز الطلبة في المدرسة الثانوية تنوير الهجى جنريج لنتج سومنب. الدراسة، قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربية و التدريس، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم بالانق. المشرف: نور اليقين

الأُسرة هي أحد العوامل التي يمكن أن تؤثر على تعلم الأطفال. واحد منهم هو الحالة الاجتماعية والاقتصادية للآباء. إذا كان الوضع الاقتصادي ضعيفاً فمفترض أن يكون صعوبة للحصول على الإجازة الجيد للتعلم. يحدث مثل هذا الموقف أيضا في المدرسة الثانوية تنوير الهجى جنريج لنتج سومنب حيث تستوعب هذه المدرسة طلابها من مختلف الخلفيات الاقتصادية لمختلف الآباء. بحيث يكون الحالة الاجتماعية والاقتصادية للآباء أحد العوامل التي تحدد نجاح تعليم الأطفال.

أهداف هذا البحث هي (1) لمعرفة الحالة الاجتماعية والاقتصادية للآباء الطلبة المدرسة الثانوية تنوير الهجى جنريج لنتج سومنب. (2) لمعرفة إنجاز تعليم الطلبة المدرسة الثانوية تنوير الهجى جنريج لنتج سومنب. (3) لمعرفة تأثير الحالة الاجتماعية والاقتصادية للآباء على إنجاز الطلبة في المدرسة الثانوية تنوير الهجى جنريج لنتج سومنب.

تستعمل الباحثة المنهج الكمي للتحول إلى الأهداف مع نوع البحث المسحية وتقنيات لجمع البيانات بلاستيبيان والوثائق. اختبار الأدوات البحث باختبار الصلاحية والموثوقية. أما طريقة تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي البسيط واختبار الفرضية مع عدد المستجيبين 60 طالبا.

النتائج لهذا البحث يكشف أن (1) لا تأثير بين الحالة الاجتماعية والاقتصادية للآباء علي إنجاز الطلبة وتعرض بنتائج البحث. من قيمة هامة $0.819 < 0.05$. يمكن الاستنتاج أنه لا يوجد تأثير هامة على إنجاز الطلبة في المدرسة الثانوية تنوير الهجى (2) قيمة معامل التحديد $0.001 (R^2)$ يعني أن تأثير الحالة الاجتماعية والاقتصادية للآباء على إنجاز التعلم هو 0.1% ، وهذا يعني أن يتأثر بالمتغيرات الأخرى التي لم تناقش في هذه الدراسة. لذا فإن الفرضية H^0 رفضت مما يعني عدم التأثير الهام (الكبير) المتغيرة عن الحالة الاجتماعية والاقتصادية للآباء (X) على إنجاز تعليم الطلبة (Y).

الكلمات الرئيسية: الحالة الاجتماعية والاقتصادية، إنجاز التعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya diselenggarakan untuk membebaskan manusia dalam berbagai persoalan hidup yang melingkupi. Pendidikan bagi freire merupakan salah satu upaya untuk mengembalikan fungsi manusia agar terhindar dari bentuk penindasan, kebodohan samapi kepada ketertinggalan. Oleh karena itu manusia sebagai pusat pendidikan maka manusia harus menjadi pusat pembebasan untuk mengantarkan manusia menjadi makhluk yang bermartabat.¹

Sesuai dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 , tentang Pendidikan Nasional yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk otak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pelaku dalam pendidikan merupakan guru, siswa dan kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman pembelajaran guru yang akan disampaikan kepada siswa. Pelaksanaan pendidikan yang ada didalamnya terdapat proses

¹ Firdaus M. Yunus, *Pendidikan Berbasis Sosial Poula Freire & YB. Mangun Wijaya*, (jogjakarta : Lagun Pustaka,2004), cet ke-1. Hal. 1

belajar mengajar, menyampaikan informasi dan komunikasi. Proses pembelajaran melibatkan guru, siswa dan murid yang nantinya akan menghasilkan output. Output yang dihasilkan berupa prestasi belajar dan SDM yang berkualitas.

Hasil belajar dapat diraih dengan dua faktor yaitu internal dan eksternal, faktor intrnal adalah kemampuan yang dimiliki dalam diri siswa seperti: motivasi, minat, bakat, kondisi fisik dan intelegens. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti: krikulum, fasilitas, lingkungan, status ekonomi keluarga dan pengajaran. Kedua faktor tersebut sangat berkesinambungan sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mencapai prestasi belajar yang ditinggi.

Sekolah merupak salah satu lembaga yang memiliki fungsi untuk mengupayakan, meningkatkan dan membina potensi-potensi para siswa agar memiliki kualitas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam masyarakat. Dengan demikian pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.²

Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak dan merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak yang selanjutnya dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak bahkan Keadaan ekonomi keluarga yang cukup,

² Abu Ahmadi, *Ilmu pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1991), cet.ke 1, hal. 91

lingkungan material yang dihadapi anak didalam keluarganya akan lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang dapat ia kembangkan. Sedangkan kondisi ekonomi keluarga yang memiliki status sosial ekonomi yang serba kekurangan akan mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah sehari-hari yang kurang memadai, sehingga orang tua kurang mencurahkan perhatian yang lebih mendalam terhadap pendidikan anaknya, apabila ia disulitkan dengan kebutuhan hidup sehari-hari.³

Dengan demikian peserta didik yang berasal dari keadaan ekonominya lemah di asumsikan sulit memperoleh prestasi belajar yang baik, karena keterbatasan sarana penunjang dalam belajar.⁴

Di MTs Tanwirul Hija memiliki kekurangan dalam hal sarana dan prasarana, dari mulai kondisi gedung, media pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Pendidikan tidak hanya mengandalkan pemerintah, pendidikan juga membutuhkan interaksi dengan masyarakat, keluarga dan orang tua. Terlebih orang tua yang dapat mendukung dalam menunjang pendidikan anaknya. Seperti mengajari anak apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah. Di MTs Tanwirul Hija masih ada orang tua yang menyekolahkan anaknya bukan karena adanya pendekatan, atau dorongan yang kuat kepada anak, orang tua hanya menitipkan anaknya pada sekolah dan menyerahkan kepada sekolah. Sedangkan kebutuhan-kebutuhan anak dalam sekolah tidak lain juga membutuhkan peran dari orang tua seperti pembelian buku pelajaran,

³ W.A. Garungan DIPL. PSYCH, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Eresco, 1998), hal 181-182

⁴ Ibid, hal.56

media pembelajaran sebagai pembantu siswa dalam belajar. Akan tetapi ada sebagian orang tua yang bekerja semata-mata untuk kepentingan pendidikan anaknya..

MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep dimana sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pola pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak. Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan diatas penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul”
PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH TANWIRUL HIJA CANGKRENG LENTENG SUMENEP ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi diatas, maka penelitian difokuskan pada

1. Adakah pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep

D. Manfaat Penelitian

Sekurang-kurangnya dari penelitian ini akan diperoleh dua manfaat, yaitu manfaat dari segi teoritis dan manfaat dari segi praktis.⁵ Untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan beberapa hal terkait dengan manfaat dengan dilakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pengetahuan sosial, terutama dalam Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti mengharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman, serta mengetahui Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep

b. Bagi lembaga pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan

⁵ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2009), hal. 359

khususnya di MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep dalam menumbuhkan prestasi belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji kebenarannya.

H₁ : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa di MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep

H₀ : Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa di MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep

F. Ruang Lingkup Penelitian

Hubungan orang tua dengan anak dalam penelitian ini adalah peranan/fungsi orang tua sebagai pelindung, pendidik, pelaku kegiatan ekonomi, dan penanggung jawab pendidikan anak-anaknya. Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep

G. Originalitas Penelitian

1. Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Ahmad Addib Qonumi (2015) dengan judul “Pengaruh *Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kemandirian Dan Prestasi belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Di MAN 1*

Bojonegoro” di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Populasi yang di ambil adalah seluruh orang tua siswa kelas XI IPS 1 MAN Bojonegoro tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 37 siswa dan 37 orang tua siswa. instrumen penelitian menggunakan angket digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Hasil penelitian yaitu ada pengaruh positif signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi dan kemandirian siswa kelas XI IPS 1 di MAN 1 Bojonegoro tahun ajaran 2015/2016. Semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh begitu pula sebaliknya. Begitu juga dengan kemandirian siswa.

2. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Sinta Dyana Santi (2009) dengan judul penelitian *“Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Karang Tengah Kabupaten Demak”* Universitas Negeri Semarang. Populasi yang di ambil 55 siswa dari 122 siswa kelas XII SMA N 1 Karang Tengah Demak dan pengambilannya random sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket, angket digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Hasil penelitian yang didapat yaitu bahwa sanya kondisi sosial ekonomi orang tua di SMA N 1 Karang Tengah Demak termasuk dalam kategori rendah yaitu 54,55% dan prestasi belajar yang didapat termasuk kategori cukup dengan demikian ada pengaruh

signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil siswa.

3. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Adang Cony Priyatna (2011) dengan judul penelitian "*Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi belajar Akuntansi Melalui Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2010/2011*" Universitas Negeri Semarang. Populasi dalam penelitian ini sebesar 53 siswa dan menggunakan teknik analisis deskriptif presentase dan reabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi dan kuesioner. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga dalam kondisi rendah yaitu 66%, kecerdasan emosional dalam kondisi sangat tinggi yaitu 83% prestasi belajar dalam kategori belum tuntas. Ada pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar.
4. Penelitian dilakukan oleh Moh. Holililur Rohman (2009) dengan judul "*pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa ke VIII SMP Al-Kamal Blitar*" Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa dorongan positif bisa diupayakan berupa kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Meluangkan waktu untuk memperhatikan prestasi belajar siswa. Di SMP Al-Kamal bahwa tidak ada pengaruh anatara status sosial ekonmomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

5. Penelitian yang ditulis oleh Ririn Kholdazia (2011) dengan judul “Pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Roudhatul Ulum Rejoyoso Bantur Kabupaten Malang” dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel satu dengan yang lain. Ditunjukkan dengan nilai sig. $0,568 > \text{probabliti } 0,05$. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Raudhatu ulum Malang.

Tabel : 1.1

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Ahmad Addib Qonumi (2015) dengan judul “Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kemandirian Dan Prestasi belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Di MAN 1 Bojonegoro	Meneliti tentang kondisi sosial keluarga	Perbedaan dari penelitian ini yaitu selain hasil juga kemandirian	Hasil penelitian yaitu ada pengaruh positif signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi dan kemandirian siswa kelas XI IPS 1 di MAN 1 Bojonegoro tahun ajaran 2015/2016. Semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh begitu pula sebaliknya. Begitu juga dengan kemandirian

				siswa.
2	Sinta Dyana Santi (2009) dengan judul penelitian <i>“Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Karang Tengah Kabupaten Demak”</i>	Meneliti tentang pengaruh dari kondisi sosial ekonomi orang tua	Perbedaan dari penelitian ini dari mata pelajaran yang ingin diteliti	Hasil penelitian yang didapat yaitu bahwa sanya kondisi sosial ekonomi orang tua d SMA N 1 Karang Tengah Demak termasuk dalam kategori rendah yaitu 54,55% dan prestasi belajar yang didapat termasuk kategori cukup dengan demikian ada pengaruh signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil siswa.
3	Adang Cony Priyatna (2011) dengan judul penelitian <i>“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi belajar Akuntansi Melalui Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2010/2011</i>	Meneliti tentang kondisi sosial ekonomi terhadap hasil dan kecerdasan emosiaonla	Perbedaanny a yaitu selain prestasi belajar juga kecerdasan emosia onal	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga dalam kondisi rendah yaitu 66%, kecerdasan emosional dalam kondisi sangat tinggi yaitu 83% prestasi belajar dalam kategori belum tuntas. Ada pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar.

4	<p>Moh. Holililur Rohman (2009) dengan judul “<i>pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa ke VIII SMP Al-Kamal Blitar</i>”</p>	<p>Tentang sosial ekonomi keluarga</p>	<p>Pada status dan kondisi sosial ekonomi orang tua</p>	<p>dorongan positif bisa diupayakan berupa kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Meluangkan waktu untuk memperhatikan prestasi belajar siswa. Di SMP Al-Kamal bahwa tidak ada pengaruh anantara status sosial ekonmomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.</p>
5	<p>Ririn Kholdazia (2011) dengan judul “<i>Pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Roudhatul Ulum Rejoyoso Bantur Kabupaten Malang</i>”</p>	<p>kondisi sosial dan prestasi belajar</p>	<p>Tempat peneitian dan variabel penelitian</p>	<p>tidak ada pengaruh anantara variabel satu dengan yang lain. Ditunjukkan dengan nilai sig. $0,568 > \text{probabliti } 0,05$. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Raudhatu ulum Malang.</p>

H. Definisi Operasional

1. kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan sosial ekonomi yang menyangkut tentang kedudukan seseorang dalam masyarakat serta usaha untuk menciptakan barang dan jasa, demi terpenuhinya kebutuhan baik jasmani maupun rohani. Kondisi sosial ekonomi didalam penelitian ini diukur melalui indikator-indikator. Pendidikan orang tua, pekerjaan orang, penghasilan orang tua, dan status ekonomi orang tua.
2. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran tertentu dimana lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁶

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pada bab ini diberisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang penelitian dalam dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji skripsi.

BAB II : Merupakan kajian teori yang merupakan kajian teoritik dalam melakukan penelitian ini, pada bab ini dijelaskan tentang kondisi sosial ekonomi, orang tua, dan prestasi belajar dan profil MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep.

⁶ Tu'u, *Peran Disiplin pada Prilaku Hasil Siswa*. (Jakarta: Grasindo,2004).hlm.75

BAB III : mengemukakan metode penelitian, yang berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian mengenai jenis dan jumlah variabel yang akan digunakan dalam penelitian, populasi dan sample, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisi data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB IV : berisi paparan data dan hasil penelitian. Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi objek penelitian. Bentuk kondisi sosial ekonomi orang tua di MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep.

BAB V : pada bab ini berisikan diskusi hasil penelitian tentang kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep. Bab ini membahas terhadap temuan-temuan penelitian yang telah di kemukakan di bab 4.

BAB V : merupakan bab terakhir, yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Serta saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kondisi sosial ekonomi

1. pengertian kondisi sosial ekonomi orang tua

sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, hasilnya dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungan dengan sumber daya.⁷ Dengan demikian kondisi sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.

Adapun istilah ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa *Yunani* yaitu dari kata *Oikonomia*, kata ini berasal dari kata *Oikos* dan *Nomos*, *Oikos* berarti rumah tangga dan *Nomos* berarti tata laksana atau pengaturan. Jadi ekonomi adalah pengaturan tata laksana rumah tangga, perkataan ekonomi mengandung arti tentang hubungan manusia dalam usahanya dalam memenuhi kebutuhan.⁸

Ekonomi menurut KBBI, yaitu pengetahuan mengenai asas-asas penghasilan (produk), pembagian (distribusi), dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian, perdagangan barang serta kekayaan) dilingkungan tempat

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Press, 2002) hlm. 96

⁸ Made Suyasa, *Ekonomi dan Koperasi*, (Bandung: Ganeca Exact Bandung, 1990)

tinggal. Hal demikian merupakan tuntutan dasar untuk memenuhi segala kebutuhan.⁹

Dalam hubungan dengan belajar, faktor keluarga tentu saja memiliki peranan penting. Keadaan keluarga sangat menentukan suatu tingkat keberhasilan anaknya dalam menjalankan proses belajarnya. Ada keluarga miskin, ada juga keluarga kaya. Ada keluarga yang tentram dan juga ada keluarga yang berbanding terbalik dengan keluarga lainnya. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa saja terhadap cita-cita anaknya. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam itu, dengan sendirinya ikut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak.¹⁰

Berkaitan dengan sosial ekonomi, Coyer mengatakan : kata ekonomi digunakan dalam arti relative sempit melibatkan kaitannya dengan uang, produksi dan out put fisik.¹¹

Menurut Soerjono Soekanto Sosial ekonomi adalah posisi dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam artian lingkungan pergaulan , hasilnya

2. Faktor –faktor yang menentukan Kondisi sosial ekonomi

Sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa, manusia dilahirkan memiliki posisi dan kedudukan yang sama dimata-Nya. Namun kenyataan yang ada dalam masyarakat tidaklah demikian. Kondisi

⁹

¹⁰ Sobur,Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2003).hlm.245

¹¹ Diana Coyer, *Perencanaan Sosial di Dunia ketiga*.(jakarta Gajah Mada 1992).hlm.114

sosial ekonomi seseorang dimasyarakat dilihat dari status dan peranya. Tingkat sosial ekonomi seseorang, umumnya bersandar pada tingkat pendapatan atau kekayaan, sedangkan status priritise atau partai-partai kekuasaan. Tetapi seringkali ini tumpang tindih didalam prakteknya.¹²

Dalam kehidupan masyarakat sosial ekonomi orang tua dapat dilihat dari berapa hal yaitu: pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, besarnya pendapatan orangtua, jumlah tanggungan orang tua, status sosial dalam masyarakat, dan pemilikan harta/barang-barang modern.

a. Tingkat pendidikan orang tua

Pendidikan sangatlah penting peranannya dalam kehidupan masyarakat. Demikan dengan pendidikan yang cukup maka seseorang akan mengetahui mana yang baik dan mana yang dapat menjadikan seseorang berguna baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain yang membutuhkannya. Dapat juga dikatakan tujuan pendidikan adalah sebagai bekal untuk mempersiapkan masa depan seseorang agar berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan formal yang diperoleh oleh ayah, ibu atau wali. Bagaimana gambaran anak dari keluarga yang berpendidikan akan mempunyai kondisi yang berbeda dengan anak dari keluarga yang tidak berpendidikan.

¹² Bahrein T. Sugihen, *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996).hlm145

b. Pekerjaan orang tua

Pekerjaan diartikan sebagai mata pencaharian orangtua siswa, mata pencarian yang dilakukan dan dimiliki seseorang bermacam-macam yang pada umumnya sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

c. Pendapatan orang tua

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas jasa diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atau sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Besarnya pendapatan seseorang bentuk lain yang nilainya sama dengan nilai uang dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil pekerjaan yang dilakukannya.¹³

Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepada keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Berdasarkan jenisnya, biro pusat statistik membedakan pendapatan menjadi dua yaitu :

1) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa. Barang dan jasa yang diterima/diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-

¹³ Gunarso, S, *Psikologi untuk keluarga* (Jakarta. BPK gunung Mulia, 1990)hlm.39

cuma, pembelian barang dan jasa dengan harga subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa uang.

2) Pendapatan berupa uang

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat reguler dan diterimakan biasanya balas jasa atau kontrasepsi di sector formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah hasil infestasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi. Pendapatan sector informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa atau kontrahasil disector informal yang terdiri dari pendapatan dari hasil infestasi, pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, dan pendapatan dari usaha diri, yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan dari hasil kerajinan rumah. Dengan demikian pendapat orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sector formal maupun informal.

Yang dimaksud dengan pendapatan orang tua yaitu penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari pekerjaan pokok selama satu bulan dalam satuan rupiah.¹⁴

¹⁴ Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1995) hlm.94

Berdasarkan pergolongannya, BPS membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah pendapatan lebih dari Rp. 1.000.000.- perbulan.
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 500.000.-s/d Rp. 1.000.000.- per bulan.
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 200.000.- s/d Rp.500.000.- per bulan.
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan dibawah Rp.200.000.- perbulan.¹⁵

d. Jumlah tanggungan orang tua

Menurut Gerungan mengatakan: bahwa proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut, pertama adalah ekonomi orang tua yang banyak membangun perkembangan dan pendidikan anak. Sebuah keluarga yang memiliki tanggungan yang banyak mempengaruhi prestasi belajar bila mana ekonomi keluarga kurang dalam memenuhi kebutuhan dalam sekolah dan struktur keluarga yang kurang dan status anak dan sebaliknya.¹⁶

e. Status sosial dalam masyarakat

Dalam kehiduapan masyarakat dapat dijumpai golongan-golongan tertentu, yang dapat menunjukkan kedudukan seseorang dalam masyarakat yaitu golongan-golongan menurut umur dan kelamin serta

¹⁵ <http://sumenepkab.bps.id/index.php>. diakses tanggal 10 oktober 2017

¹⁶ Gerungan, W.A, *Psikologi SOSIAL*, (Bandung: refika Aditama 2000)hlm.188

golongan-golongan menurut keturunan. Menurut Sajogyo: di antara golongan-golongan fungsional. Diantaranya:¹⁷

1) Pemerintah

Pemerintahan di desa dijalankan oleh pamong desa. Yaitu kepala desa, kepala dukuh, panitera, petugas kepolisian, petugas perairan, utusan-utusan dan petugas keagamaan.

2) Organisasi-organisasi keamanan

Dekat dengan golongan pemerintahan adalah organisasi-organisasi keamanan seperti hansip dan lain-lain.

3) Para penghantar agama

Disamping para petugas keagamaan dalam pamong desa terdapat juga penghantar-penghantar agama seperti alim ulama', kyai, pendeta, guru agama, dan lain-lain.

4) Pegawai-pegawai lain

Selain pamong desa terdapat pula pegawai-pegawai dari berbagai jabatan di dalam desa misalnya pegawai-pegawai dari berbagai pertanian, pegawai koperasi, pegawai kesehatan.

5) Para guru

Golongan ini banyak bergaul dengan para murid. Mereka berjasa dalam bidang pendidikan. Mereka adalah kaum terpelajara dan nasehat mereka sering diminta secara informal untuk mengatasi persoalan-persoalan dalam bidang pendidikan.

¹⁷ Sajogyo, dan Pudjiwati Sajogyo, *Sosiologi Pedesaan jilid I*. (Bogor: Gajah Mada University press 1985)hlm.143

6) Para pengusaha

Biasanya terdapat pengusaha-pengusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, dan pengangkutan. Dalam perdangan terdapat pada pedagang pasar, pedagang warung dan lain-lain.

Para pengusaha-pengusaha perindustrian dapat pula digolongkan menurut hasil produksi yang dipasarkan, misalnya pengusaha batu bata, besi dan-lain-lain.

7) Para petani

Para petani merupakan golongan mayoritas dalam desa dapat dibedakan dalam golongan-golongan petani besar. Menengah dan kecil. Golongan petani dapat dibedakan menjkadi 2 yaitu mereka yang mengerjakan tanah sendiri dan tanah orang lain.

8) Kaum buruh

Golongan ini biasanya bekerja disuatu perusahaan tertentu, kaum buruh dapat dibedakan menurut bidang perusahaan dimana mereka bekerja, buruh berkeahlian, buruh kasar.

9) Para sesepuh

Para sesepuh adalah orang-orang tua yang tidak bekerja lagi. Di antara mereka ada yang disegani karena pengetahuan mereka tentang adat istiadat dan riwayat desa, karena sikap dan tingkah laku mereka yang arif dan bijaksana.

10) Golongan muda

Orang muda yang mempunyai cita-cita yang tinggi dan gaya hidup sendiri, biasanya mereka melakukan kegiatan dalam masyarakat dalam bidang kepemudaan: misalnya kegiatan karang taruna.

f. Pemilikan harta/ barang-barang modern

Terdapat unsur lain selain diatas yang dapat menentukan status sosial dalam masyarakat yaitu kepemilikan harta benda/barang-barang modern. Dalam hal ini status sosial didukung oleh kebudayaan yang universal yaitu perlengkapan hidup manusia.

3. Kriteria Penggolongan Status Sosial Ekonomi

Soekanto mengemukakan ukuran atau kriteria yang bisa dipakai untuk menggolongkan anggota-anggota masyarakat kedalam suatu lapisan adalah sebagai berikut:¹⁸

a. Ukuran kekayaan

Barang siapa yang memiliki kekayaan paling banyak termasuk dalam lapisan teratas. Kekayaan tersebut dapat dilihat misalnya pada bentuk rumah yang bersangkutan, mobil pribadinya, cara mempergunakan pakaian serta bahan pakaian yang dipakainya, kebiasaan belanja barang mahal dan sebagainya.

b. Ukuran Kekuasaan

Barangsiapa yang memiliki kekuasaan atau yang mempunyai wewenang terbesar menempati lapisan atas.

¹⁸ Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm.208

c. Ukuran kehormatan

Ukuran kehormatan mungkin terlepas dari kekayaan atau kekuasaan. Orang yang paling disegani atau di hormati, mendapat tempat yang teratas. Ukuran semacam ini, dapat dijumpai dalam masyarakat tradisional. Biasanya mereka adalah golongan tua atau mereka yang pernah berjasa.

d. Ukuran Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan dipakai sebagai ukuran oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan. Akan tetapi, ukuran tersebut kadang menyebabkan terjadinya akibat yang negatif karena ternyata bahwa bukan mutu ilmu pengetahuan yang dijadikan ukuran tetapi gelar kesarjaannya.

4. Pengertian orang tua

Telah disadari oleh banyak ahli pendidikan, bahwa pendidikan berawal dan dilakukan oleh orang tua (keluarga), secara sadar atau tidak sadar keluarga lebih berperan didalamnya yaitu orang tua, yang telah merancang bentuk pengajaran dan pendidikan untuk masa depan anak-anak mereka, mulai dari bentuk pengenalan terhadap keluarga, benda dan dirinya, serta bentuk pengenalan terhadap lingkungan sekitar atau sosial masyarakat. Seperti ditulis oleh Amir Dien dalam bukunya Pengantar Ilmu Pendidikan,

bahwa orang tua adalah orang yang pertama dan terutama yang wajib bertanggung jawab atas pendidikan anaknya.¹⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اقْرَأُوا أَنْفُسَكُمْ وَ أَهْلِيكُمْ نَارًا.....(التحريم : 6)

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka....(QS. At Tahrir: 6)”

Keluarga adalah wadah yang penting diantara individu dan masyarakat dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya dan orang tua sebagai pemimpin keluarga haruslah haruslah menjadi penanggung jawab atas keselamatan dunia akhirat. Maka orang tua wajib mendidik anaknya dengan sebaik-baiknya, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencari ilmu pengetahuan. Dalam surat At-Tahrir ayat 06 Allah SWT menegaskan kepada orang tua bahwa pendidikan keluarga harus dan merupakan kewajiban untuk memperhatikan anak-anaknya serta mendidiknya dari sejak kecil, bahkan sejak didalam kandungan.

Kembali kepada pengertian orang tua, jadi secara umum dapat dikatakan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu kandung, dalam hal ini disebutkan didalam Hadits Nabi yang artinya :

¹⁹ Drs. Amir Dain Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973).hlm.99

“*Keridhaan Allah terletak pada keridhaan ibu-bapak dan kemurkaan Allah terletak pada kemurkaan ibu-bapaknya*” (HR. Ibnu Majah)²⁰

Dari pengertian diatas akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab atas penghidupan anak-anak yang dilahirkannya, tanggung jawab yang harus dilakukan oleh orang tua meliputi: memelihara, membiayai, membimbing dan mendidik anak-anaknya dari semenjak mereka dalam kandungan sampai sampai mereka dapat mengena dirinya sendiri dan lingkungannya dimana didalamnya juga termasuk bagaimana orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan yang semestinya diperoleh oleh anak untuk masa depannya.²¹

5. Pengertian Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar, ada beberapa pengertian tentang prestasi belajar yaitu:

- 1) prestasi adalah tujuan yang dicapai yang sebenar-benarnya.²²
- 2) prestasi adalah nilai yang dicapai siswa dalam berbagai tingkat.²³

²⁰ Syaikh Muhammad, *Silsilah Hadits Shahih* (Jakarta: Pustaka Mantiq,1997), Jilid III.hlm.49

²¹ S.Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara,1994).hlm.29

²² Mukhtar Bukhari, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1984).hlm.252

²³ Attia Mahmud Hanan, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, (Jakarta: Bulan Bintang,1987).hlm.118

- 3) prestasi adalah nilai (skor) individual merupakan indikator hasil atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari prestasi belajar mengajar yang bersangkutan.²⁴

Sedangkan pengertian belajar ada bermacam-macam, pendapat tersebut lahir dari sudut pandang yang berbeda-beda. Misalnya *James O. Whittaker* merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Sedangkan menurut *Slameto*, “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya”.

Menurut *W.S Winkel* dalam buku psikologi pendidikan yang membahas tentang Taksonomi menurut *B. S Bloom*, dikemukakan mengenai teori *B. S Bloom* yang menyatakan bahwa tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapain siswa dalam penerimaan pembelajaran.

²⁴ Abin Syamsudin Makmum, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: IKIP,1986),hlm. 85

Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut/ maka untuk lebih spesifiknya, penulis akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai yang terdapat dalam teori B. S Bloom berikut:

- a. **Cognitif Domain (Ranah Kognitif)**, yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir. B. S Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: bagian pertama adalah berupa pengetahuan (kategorori 1) dan bagian kedua berupa kemampuan dan keterampilan intelektual (kategorori 2-6).
- b. **Affective Domain (Ranah Afektif)**, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah prestasi belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri dari penerimaan (Receiving/Attending), tanggapan (responding), penghargaan (Valuing), pengorganisasian (organization) dan karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (characterization by a value or value complex).
- c. **Psychomoto Domain (Ranah Psikomotor)** berisi prilaku-prilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan

tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin. Alisuf Sabri dalam bukunya Psikologi pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut motorik, karena keterampilan ini secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan ini melibatkan benar-benar pada jasmani. Ciri khas keterampilan motorik ini adanya kemampuan otomatisasi, yaitu gerakan-gerakan yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan enak, lancar dan luwes tanpa harus disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan. Semua jenis keterampilan tersebut diperoleh melalui proses belajar dengan prosedur latihan.²⁵

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa di sekolah yang secara garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian yaitu Internal dan Eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmani, psikologi, dan kelelahan, sedangkan eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.²⁶

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah kondisi dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, yang terdiri dari:

²⁵ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, ibid, hlm.99-100

²⁶ Salameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Pengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hlm.5-7

1. Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Walaupun begitu siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor dari faktor-faktor yang lain.²⁷ Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.²⁸

2. Minat

Minat adalah sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Menurut Hilgard adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan.²⁹ Minat diartikan sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau mengamati sementara situasi yang

²⁷ Dalyono, Psikologi Pendidikan. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). hlm, 184

²⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta Rineka cipta, 2003). hlm. 56

²⁹ Ibid. 57

dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu.³⁰ Jadi minat adalah sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain atau kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu yang biasanya disertai dengan perasaan senang. Ada tidak adanya minat siswa terhadap sesuatu terhadap suatu mata pelajaran dilihat dari cara mengikuti mata pelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan konsentrasi terhadap materi pelajaran. Kegiatan yang diminati seseorang, biasanya akan diperhatikan secara terus menerus disertai dengan rasa senang.

3. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima dari warisan orang tua.³¹ Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Jadi bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sejak lahir diperoleh melalui proses genetik yang akan terealisasi menjadi kecakapan sesudah belajar.³²

³⁰ Ta'u Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Hasil Siswa*. (Jakarta: PT Grasindo. 2004).hlm.79

³¹ Ibid.79

³² Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja,2005).hlm.46

4. Motivasi

Motivasi yaitu suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh, penuh semangat. Dan sebaliknya motivasi yang lemah akan berdampak malas bahkan tidak mengerjakan tugas-tugas berhubungan dengan pelajaran. Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (persaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.³³ Motivasi erat sekali hubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan dan perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi merupakan daya penggerak seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai suatu tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah aspek lingkungan laur dan instrumental siswa yang menentukan prestasi belajar, sebagai berikut :

³³ Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja, 2005).hlm.46

1. Faktor-faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu : faktor lingkungan alam/non sosial dan faktor lingkungan sosial.

Adapun yang termasuk faktor lingkungan non sosial /alami ialah seperti: keadaan suhu, kelembapan udara, waktu (pagi, siang, malam), tempat letak gedung sekolah, dan lainnya.

Faktor lingkungan baik berwujud manusia dan representasinya termasuk budayanya akan mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa. Faktor sosial tersebut ada tiga:

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang memberi pengaruh pada seorang anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.³⁴

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat dimana berlangsungnya proses belajar mengajar. Faktor sekolah yang mempengaruhi proses belajar siswa antara lain: metode mengajar guru, hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa dengan siswa, keadaan gedung sekolah, sarana sekolah, metode belajar, tugas yang diberikan oleh guru dan sebagainya.

³⁴ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Surabaya, Rineka Cipta, 1991), hal.62

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat terdiri atas kelompok manusia yang menempati daerah tertentu, menunjukkan integrasi berdasarkan pengalaman bersama berupa kebudayaan, memiliki sejumlah lembaga yang melayani kepentingan bersama, mempunyai kesadaran akan kesatuan tempat tinggal dan bila perlu dapat bertindak bersama.³⁵

Dengan ini tentu masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar siswa . karena dalam lingkungan masyarakat adalah tempat dimana siswa berinteraksi dalam kesehariannya dan apabila interaksi dalam masyarakat kurang tepat dalam artian kurang baik maka itu juga akan menghambat siswa dalam belajar. Dan di antara pengaruh tersebut adalah: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, media sosial, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2. Faktor-faktor Instrumental

Faktor ini terdiri dari gedung/ sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa.

³⁵ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara,2004),hal.150

Misalnya: seorang siswa yang *conserving* terhadap ilmu pengetahuan biasanya cenderung mengambil pendekatan sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi (Faktor Internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tua atau gurunya.

(faktor eksternal) akan lebih memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas prestasi belajar. Akibat pengaruh faktor-faktor tersebut diatas mencul siswa-siswa yang hasil tinggi, rendah atau gagal sama sekali.

7. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar

Berhasil tidaknya peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dilihat dari usaha dan kegiatan peserta didik sendiri, disamping faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses dan kemauan yang tinggi yang mendukung setiap usaha yang dilakukan peserta didik untuk menggapai cita-cita yang tinggi. Terdapat beberapa hal yang penting untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu:

- a. Keadaan jasmani peserta didik
- b. Keadaan sosial emosional dan lingkungan
- c. Memulai pelajaran dengan semangat
- d. Membagi pekerjaan dengan berkelompok
- e. Sikap yang optimis sebagai motivasi
- f. Membuat catatan se usai pelajaran dan hindari menumpuk pelajaran

- g. Menggunakan waktu dengan baik untuk belajar dan membaca
- h. Mempertinggi kecepatan membaca peserta didik.³⁶

Ada beberapa cara untuk meningkatkan prestasi belajar seperti apa yang sudah ditulias di atas, salah satunya adalah cara efisien dan efektif sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.



³⁶ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara,2004),hal.19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tanwirul Hija yang letaknya di Desa Cangkreng Kecamatan Lenteng Sumenep.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian survey. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penghitungan statistik. Dengan kata lain dengan penelitian kuantitatif adalah melibatkan diri dalam penghitungan atau angka atau kuantitas.³⁷ Dari jenis masalah yang ingin dikaji, penelitian ini menggunakan disign penelitian korelasi. Dimana penelitian korelasi, menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Tanwirul Hija Lenteng Sumenep. Penelitian ini menggunakan kuantitatif survey, penelitian untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan, dan apakah suatu variabel disebabkan/ dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).hlm.3

C. Variable Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sehingga untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, sehingga ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “Variasi ” antara satu orang dengan yang lain, atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981).³⁸

Menurut *Sugiono* Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejari dan kemudian ditarik kesimpulan. yang mempengaruhi Variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek yang lain, atau dari objek ke objek yang lain. Variasi angka bermaksud tidak hanya dalam variasi kuantitatif akan tetapi juga mengandung arti kualitatif. Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel bebas dan variabel mana yang bersifat mengikuti atau disebut variabel terkait.

Seperti yang tersirat dalam judul, penelitian ini menggunakan dua objek dalam penelitian ini. Yaitu :

- a. Variabel bebas atau variabel dependent (X) : yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).hlm.38

variabel dependent (terikat). Variabel ini biasanya disebut variabel stimulus, predictor dan antecedent.

Variabel bebas (X) : kondisi sosial ekonomi orang tua

- b. Variabel terikat atau variabel independent (Y) : yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen.

Variabel terikat (Y) : prestasi belajar

Adapun disain penelitian yang akan dilakukan ini adalah :

Gambar: 3.1



Keterangan :

X : kondisi sosial ekonomi orang tua

Y : prestasi belajar

Tabel: 3.1

Variabel dan indikator

Variabel	Sub variabel	Indikator	instrumen
Kondisi sosial ekonomi (Soerjono Soekanto)	Tingkat pendidikan orang tua	Pendidikan formal dan non formal orang tua	1,2
	Pekerjaan orang tua	Pekerjaan tetap orang tua	3, 4
	Pendapatan orang tua	1. Pendapatan berupa barang 2. Pendapatan berupa uang	5,6,7,8,9,10,11
	Jumlah tanggungan anggota	Jumlah anggota yang menjadi beban	12,13

	keluarga		
	sosial orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah 2. Organisasi-organisasi keamanan 3. Para penghantar agama 4. Pegawai-pegawai lain 5. Para guru 6. Para pengusaha 7. Para petani 8. Kaum buruh 9. Para sesepuh 10. Golongan muda 	14,15
	Pemilikan harta/ barang-barang modern		16
Hasil Belajar		Nilai rata-rata UAS semester 2 kelas VIII tahun ajaran 2016/2017	Dokumentasi

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.³⁹ Menurut Sukardi, “populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.⁴⁰ Penegertian populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁴¹

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

⁴⁰ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Komputer dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.53

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm.91

Sampel adalah sebagai wakil dari populasi yang diteliti.⁴² Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik non random sampling, yaitu siswa MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Suemenep. Menurut Arikunto “untuk subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁴³

Berdasarkan pengertian diatas, maka diambil tiga kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC di MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep.

E. Data dan Sumber Data

Menurut *Suhaisimi Arikunto*, sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Penelitian menggunakan tes yang obyektif berbentuk pilihan ganda yang telah disediakan untuk mengetahui adanya pengaruh dua variabel dalam penelitian ini. Karena agar memudahkan peneliti untuk mengelola data. Apabila peneliti menggunakan tes dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴⁴

⁴² Suharsimi Arikunto, Op.cit., hlm.104

⁴³ Suharsimi Arikunto. Op.cit., hlm 112

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, op.cit., hlm.107

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengidentifikasi menjadi 3, yaitu:⁴⁵

1. Person

Yitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini, maka yang termasuk sumber data person adalah siswa kels VIIIA, VIIIB dan VIII C MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep.

2. Place

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data place dalam penelitian ini adalah objek yang diobservasi, yaitu kegiatan sehari-hari di MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep.

3. Paper

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Teknik dalam penelitian ini, yang termasuk sumber paper yaitu sejarah, profil MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep, data siswa dan hasil test/ ujian siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁶

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang masing-masing sudah tersedia jawabannya untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi yang dialami oleh siswa dengan cara menjawab dari apa yang dipertanyakan dalam angket. Bentuk soal angket ini dapat dilihat pada lampiran.

G. Teknik Pengumpulan data

1) Metode Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui yang harus dijawab oleh responden.⁴⁷

Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.

⁴⁶ Sugiono. 203

⁴⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)hlm 151

Skala pengukuran yang dipakai adalah skala likert. Skala likert ini berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, seperti sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dan selalu.⁴⁸ Dimana nilai yang digunakan oleh peneliti dalam variabel kondisi sosial ekonomi orang tua sebai berikut :

- a. Jawaban tidak pernah dengan skor 1
- b. Jawaban jarang dengan skor 2
- c. Jawaban kadang-kadang dengan skor 3
- d. Jawaban sering dengan skor jawaban 4
- e. Jawaban selalu dengan skor jawaban 5

Dalam penelitian ini data nominal menggunakan skala yang tertera diatas, dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data orang tua siswa MTs Tanwirul Hija dengan di sebarakan kepada orang tua dan mengisinya sesuai dengan keadaan dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh orang tua siswa. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data primer berupa data tentang variabel kondisi sosial ekonomi orang tua.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴⁹

⁴⁸ Singarimbun, *Metode Penelitian dan Survei* (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1989), hlm 95

⁴⁹ Arikunto, op.cit., hlm.206

Dalam penelitian ini yang ingin diperoleh dari metode ini berupa data tentang nilai ujian akhir semester 2 siswa kelas VIII A,B,C MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep.

Tujuannya adalah untuk memperoleh data sebagai bahan uji homogenitas. Perolehan data dokumentasi dilakukan sebelum penelitian.

3) Observasi

Observasi (observation) adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁰ Berdasarkan proses pelaksanaan observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta dan observasi nonpartisipan.⁵¹

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu penelitian hanya sebagai pengamat independen objek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran umum sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian serta dampak pengiring terhadap perlakuan yang diberikan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi sederhana. Teknik analisis deskriptif berkaitan dengan penggambaran kondisi sosial ekonomi sebagai variabel bebas

⁵⁰ Sukmadinata, N.S., *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja,2010).hlm.220

⁵¹ Sugiono,op.cit.,hlm.206

sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat, sedangkan teknik analisis regresi sederhana berkaitan dengan uji hipotesis.

Alat-alat yang pengukuran pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama. Instrumen harus valis dan reliabel.⁵²

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen atau yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Ada dua macam validitas internal dan validitas eksternal. Dalam penelitian ini menggunakan validitas internal, yaitu validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara kesesuaian instrument dengan instrumen secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, pengujian validitas internal digunakan rumus *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

- r : koefisiensi korelasi product moment
- x : skor tiap pertanyaan
- y : skor total
- N : jumlah respondent

⁵² Nusion, *Metode Research*; (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.128

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi model r . Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka butir valid. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir tidak valid.⁵³

2. Reliabilitas

Menurut Arikunto bahwa “ reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan”.⁵⁴ Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten instrument atau data yang diteliti, pengukuran reliabilitas *alpha* dari *cronbac*. “untuk instrument yang dapat diberikan skor dan skornya bukan 1 dan 0, uji coba dapat dipakai dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan sekali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus *alpha*”.

Selain itu jumlah butir pertanyaan setiap indikator angket ada yang ganjil dan ada yang genap. Dengan demikian jika dibelah tidak bisa seimbang antara belahan satu dengan belahan yang lainnya, sehingga syarat pemakaian rumus reliabilitas teknik belah dua tidak terpenuhi apabila ingin menggunakan teknik belah dua adalah:

- a. Jumlah yang ada pada intrumen harus genap agar dapat dibelah menjadi dua.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta.2011),hal.126.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Renika Cipta 2014),hal. 221

- b. Butir-butir yang ada dalam instrumen hendaknya memenuhi syarat untuk dibelah. Teknik makah yang akan di ambil disesuaikan dengan penyebaran atau pasangan butir-butirnya. Untuk teknik undian misalnya maka butir-butir tes harus homogen (sama rata disegala tempat) sehingga apabila dibelah akan menghasilkan belahan yang seimbang. Cara mencari reabilitas untuk keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan rumus

$$r_{tot} = \frac{2 (r_{tot})}{1 + r_{tt}}$$

Keterangan :

r_{tot} : Angka reabilitas keseluruhan item

r_{tt} : Angka reabilitas keseluruhan dan kedua

I. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini untuk mendapat kebenaran dari hasil penelitian. Menurut Patton sebagaimana dikutip Lexy J. Meleong, analisis adalah proses mengatur urutan data, mengordinasikan ke dalam suatu pola, kategori dan suatu urusan dasar.⁵⁵

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi adalah teknik analisis untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen,

⁵⁵ Lexy J. Moleong, op.cit.,hlm103

bila nilai variabel independen di manipulasi atau di ubah-ubah atau di anak turunkan.⁵⁶ Teknik analisis ini digunakan dalam menguji besarnya pengaruh dalam kontribusi variabel X (kondisi sosial ekonomi orang tua) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah apa saja yang akan peneliti ambil dalam melakukan penelitian.

1) Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian (Proposal Penelitian)

Pada tahap pertama ini penulis menyusun proposal penelitian untuk diajukan ke Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang. Sebelum menyusun proposal penelitian, peneliti mengamati lokasi MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep, membaca dokumen atau buku yang berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi orang tua dan peneliti gunakan untuk menggali fenomena yang sedang terjadi di tempat penelitian.

b. Mengurus perizinan

Proses selanjutnya adalah peneliti mengurus perizinan, baik perizinan dari fakultas dan perizinan dari tempat penelitian yang dalam hal ini adalah MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep.

⁵⁶ Sugiono, op. Cit., hlm.147

c. Melakukan tindakan dan menilai lapangan

Setelah melakukan ujian proposal skripsi dan dinyatakan lulus maka peneliti mulai terjun kelapangan untuk melakukan tindakan dan menilai lapangan, hal ini dilakukan agar peneliti lebih jauh memahami akan kondisi mengenai MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep.

d. Memilih dan memanfaatkan informasi

Pada tahap ini peneliti memilih beberapa informasi yang akan dijadikan sumber untuk melengkapi data-data penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan

Tahap selanjutnya adalah peneliti menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan penelitian untuk memudahkan data-data yang akan diteliti, diantaranya adalah; pertanyaan untuk wawancara, pulpen, kertas, kamera, hp dan alat-alat lainnya yang dapat menunjang penelitian.

1) Tahap pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan penelitian dalam mengumpulkan data adalah:

- a. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan
- b. Menyebar angket pada siswa kelas VIIIA,B, dan C MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep.
- c. Menelaah teori-teori yang relevan

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil test, observasi, wawancara dan dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2) Tahap Akhir penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

b. Setelah data terkumpul maka peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk deskripsi. Data tersebut merupakan hasil penelitian peneliti selama berada di MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Objek Penelitian

1. Profil MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep

MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep adalah MTs Swasta yang terletak di Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur, Tepatnya di:

Jalan : Jl. Kalimas Cangkreg Lenteng Sumenep

Desa : Cangkreg

Kecamatan : Lenteng

Kabupaten : Sumenep

Tlpn/Fax : 081 803 215 870

Email : Mts.tanwirulhija1990@gmail.com⁵⁷

2. Sejarah MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep

Sejarah MTs Tanwirul Hija tidak bisa terlepas dari perkembangan Pondok Pesantren Tanwirul Hija. Pondok pesantren Tanwirul Hija termasuk dalam catatan Pesantren tertua di Kabupaten Sumenep dan jaraknya sekitar 15 km dari Ibu kota kabupaten Sumenep. Pengasuh pondok pesantren Tanwirul Hija pada tahun 1950 M oleh KH. Mohammad Khotib Bin Abdurrahim bersama Istri tercintanya, beliau adalah pendiri pertama pondok pesantren Tanwirul Hija. Nama

⁵⁷ Dokumen sekolah

Tanwirul Hija dinamakan sendiri oleh beliau yang di ambil dari bahasa Arab yang artinya “Pencerah Akal”, dimana nama tersebut di ambil pada saat kondisi masyarakat pada waktu itu yang masih kental dengan agama hindu dan rasa trauma akibat penjajahan.

Pada Tahun 1955 M sejak berdirinya pondok pesantren Tanwirul Hija dan melihat makin berkembangnya jumlah santri yang mokin kurang lebih 30 jumlah santri mayoritas berasal dari pulau Madura dan sebagian berasal dari luar madura. Sistem pendidikan di pondok pesantren ini menerapkan klasikal yang di tangani sendiri oleh beliau secara menyeluruh kepada semua santri. Semakin berkembangnya zaman pondok pesantren Tanwirul Hija mulai membangun sekolah MI pada tahun 1962 M dan disusul dengan pembangunan RA pada tahun 1980 M dan demi memenuhi pendidikan masyarakat pada 20 Juni 1990 maka didirikan pula MTs Tanwirul Hija dengan kepala sekolah pertama K. Drs. Moch. Muchdar putra dari KH. Imam Mawardi sampai 2016. Pada periode ini kepala sekolah MTs Tanwirul Hija dipegang oleh H. Subairi, S.Pd.I.⁵⁸

3. Visi dan Misi MTs Tanwirul Hija

Visi di MTs Tanwirul Hija adalah terwujud generasi penerus bangsa yang berhasil, mandiri, berakhlaqul karimah, berwawasan luas serta beriman kepada Allah SWT.

⁵⁸ Dokumen sekolah

Sedangkan misinya adalah meliputi :

1. Meningkatkan pemahaman siswa untuk memiliki kemampuan Aqidah dan berakhlak mulia.
 2. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang bermutu dan mengarah kepada kecakapan hidup (life skill) guna menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, dan hasil.
 3. Menumbuh kembangkan rasa tanggung jawab kepada siswa dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari
 4. Melaksanakan program bimbingan belajar secara efektif dan efisien guna mengembangkan bakat serta minat siswa secara optimal.
 5. Meningkatkan pemahaman siswa akan nilai-nilai moral, dan norma-norma tata kehidupan⁵⁹
4. Situasi dan Lingkungan

Desa Cangkreg berada di daerah kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, MTs Tanwirul Hija yang berada di tengah-tengah pelosok desa jauh dari jangkauan informasi.

Desa Cangkreg sendiri dikenal dengan hasil pertanian yang melimpah, seperti tembakau, padi dan lain sebagainya. Mts Tanwirul Hija adalah satu-satunya lembaga pendidikan yang ada didesa tersebut

⁵⁹ Dokumen sekolah

yang didukung dengan adanya pondok pesantren Tanwirul Hija yang berbasis salafiyah.

MTs Tanwirul Hija Cangkreg berada dalam lingkungan ini, kompleks PP. Tanwirul Hija. Para siswanya berasal dari desa setempat dan beberapa berasal dari desa sebelah.⁶⁰

5. Keadaan Guru

MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep pada Tahun 2017 memiliki tenaga pengajar sebanyak : 21 orang dan dengan adanya pengajar sebagai peranan penting dan strategis yang juga tidak dapat digantikan.

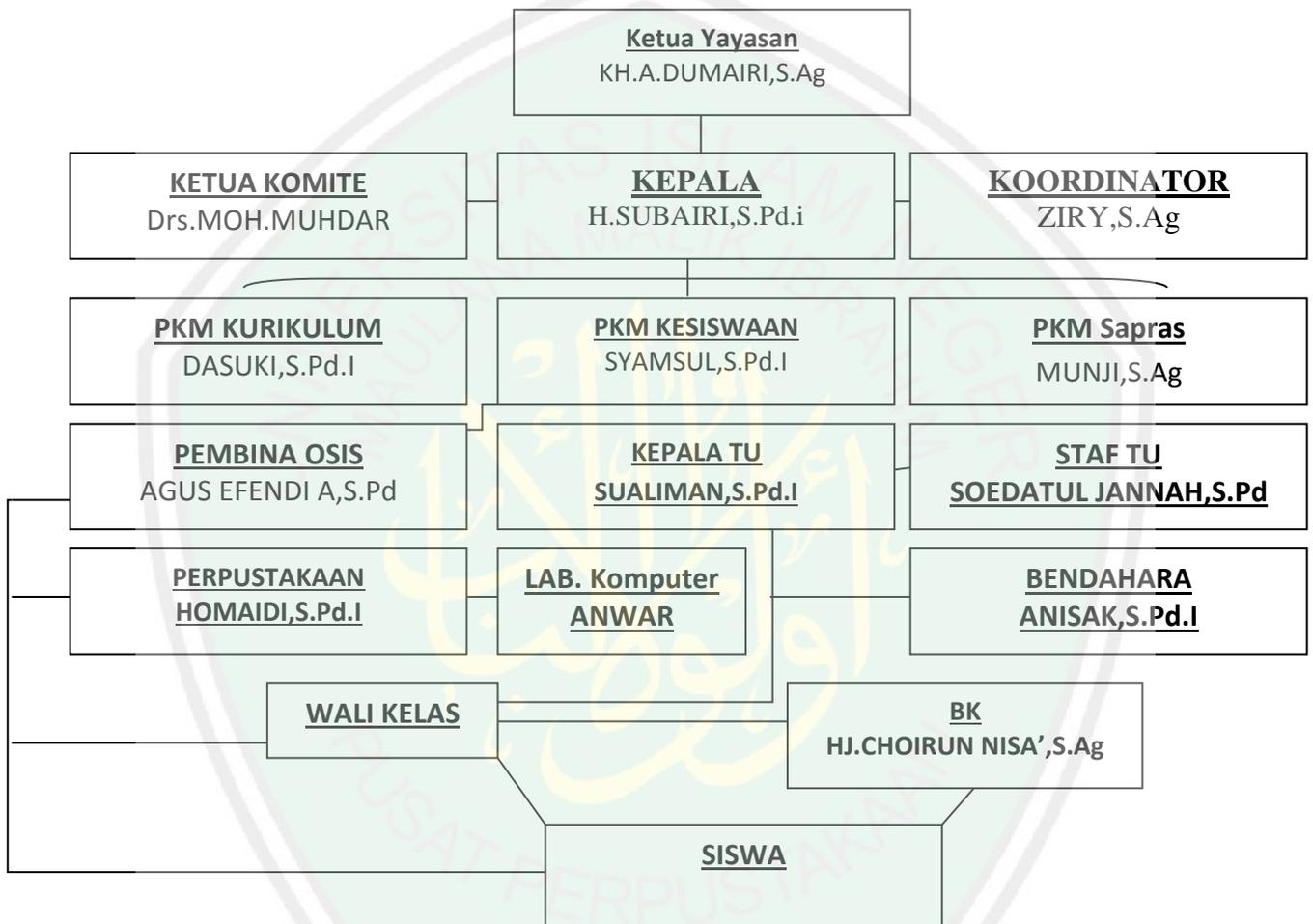
Guru sebagai pembimbing dan pendidik sejati dalam pendidikan untuk mempersiapkan generasi adalah sebuah pekerjaan serius maka semakin kreatif seorang guru maka semakin sukses dalam proses belajar mengajar yang berada dalam kelas.⁶¹

⁶⁰ Dokumen sekolah

⁶¹ Ibid

Gambar: 4.1

STRUKTUR SEKOLAH

MTS TANWIRUL HIJA⁶²⁶² Dokumen sekolah

6. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa pada MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep tahun 2016-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel : 4.1

Jumlah Siswa kelas VIII di MTs Tanwirul Hija Tahun 2017

1. KELAS VIII A	22
2. KELAS VIII B	20
3. KELAS VIII C	18

B. Penyajian Hasil Penelitian

Penyajian yang dimaksud disini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan sesuai dengan masalah yang dalam pembahasan skripsi ini.

Sesuai dengan data yang diperoleh penelitian maka dapat disajikan tentang kondisi sosial Ekonomi orang dan pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Pada penelitian ini, Kondisi sosial orang tua dapat di ukur dengan menggunakan indikator.

Tabel 4.2

a. Pendidikan Orang Tua

No	Jenjang Pendidikan Ayah	Kategori	Jumlah	persentase
1	Sarjana	Sangat Tinggi	4	6,6%
2	Diploma	Tinggi	27	45%
3	SMA sederajat	Sedang	9	15%
4	SMP sederajat	Rendah	19	31,7%
5	SD/tidak tamat	Sangat Rendah	1	1,7%

No	Jenjang Pendidikan Ibu	Kategori	Jumlah	persentase
1	Sarjana	Sangat Tinggi	3	5 %
2	Diploma	Tinggi	20	33,3%
3	SMA sederajat	Sedang	14	23,3%
4	SMP sederajat	Rendah	22	36,7 %
5	SD/tidak tamat	Sangat Rendah	1	1,7 %

b. Pekerjaan orang tua

No	Pekerjaan Ayah	Kategori	Jumlah	persentase
1	Sarjana	Sangat Tinggi	10	16,7%
2	Diploma	Tinggi	7	11,7%
3	SMA sederajat	Sedang	5	8,3%
4	SMP sederajat	Rendah	2	3,3%
5	SD/tidak tamat	Sangat Rendah	36	60%

No	Pekerjaan Ibu	Kategori	Jumlah	persentase
1	Sarjana	Sangat Tinggi	12	20%
2	Diploma	Tinggi	7	11,7%
3	SMA sederajat	Sedang	8	13,3%
4	SMP sederajat	Rendah	3	5%
5	SD/tidak tamat	Sangat Rendah	30	50%

c. Pendapatan Orang tua

No	Pekerjaan Ayah	Kategori	Jumlah	persentase
1	➤ 1.000.000	Sangat Tinggi	3	5%
2	500.000-1.000.000	Tinggi	23	
3	200.000-500.000	Sedang	13	
4	100.000-200.000	Rendah	8	
5	< 100.000	Sangat Rendah	13	

No	Pekerjaan Ibu	Kategori	Jumlah	persentase
1	➤ 1.000.000	Sangat Tinggi	3	5%
2	500.000-1.000.000	Tinggi	22	36,7%
3	200.000-500.000	Sedang	9	15%
4	100.000-200.000	Rendah	14	23,3%
5	< 100.000	Sangat Rendah	12	20%

d. Jumlah Tanggungan Anggota

No	Tanggungan Anggota	Kategori	Jumlah	persentase
1	1 orang	Sangat Tinggi	1	1,7%
2	2 orang	Tinggi	3	5%
3	3 orang	Sedang	9	15%
4	4 orang	Rendah	11	18,3%
5	➤ 4 orang	Sangat Rendah	36	60%

e. Sosial orang tua

No	kedudukan dalam masyarakat	Kategori	Jumlah	persentase
1	Tokoh agama	Sangat Tinggi	5	8,3%
2	Perangkat desa	Tinggi	9	15%

3	Guru	Sedang	27	45%
4	Petani	Rendah	13	21,7%
5	Hansip	Sangat Rendah	5	8,3%

f. Pemilikan harta

No	Pemilikan harta	Kategori	Jumlah	persentase
1	Sepeda	Sangat Tinggi	1	1,7%
2	Sepeda Motor	Tinggi	3	5%
3	Mobil	Sedang	9	15%
4	Bus	Rendah	11	18,3%
5	Pesawat	Sangat Rendah	36	60%

2. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghargaan prestasi belajar yang diambil dari jumlah nilai hasil Ujian Akhir Sekolah yang dicapai siswa tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan ketentuan tersebut panjang interval sebesar $(100-0) : 5 =$

20, maka dapat dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.3

Distribusi frekuensi persepsi tentang prestasi belajar siswa MTs
Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep

klasiifikasi	Rentan skor	frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	81-100	31	51,7%
Tinggi	61-80	29	48,3%
Sedang	41-60	0	0
Rendah	21-40	0	0
Sangat rendah	0-20	0	0
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat prestasi belajar siswa di MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep yang memiliki tingkat presentasi sangat tinggi yaitu 51,7%, tinggi 48,3%, sedang 0%, rendah 0%, sangat rendah 0% dari keseluruhan sampel. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep sangat tinggi.

Adapun untuk mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat dalam diagram berikut:

Gambar 4.2

Diagram frekuensi persepsi prestasi belajar siswa MTs Tanwirul Hija
Cangkreng Lenteng Sumenep



C. Uji Instrumen

1. Uji validitas

- a. Berikut merupakan hasil uji validitas instrument kondisi sosial ekonomi MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep

Hasil dari validasi item angket kondisi sosial ekonomi orang tua suatu item/soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan bahwa sebanyak 16 item/soal instrument. Dengan taraf signifikansi 5%, r_{tabel} (0,254). Berikut adalah tabel hasil uji validasi sosial ekonomi orang tua.

Tabel 4.4**Hasil Uji Validasi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

Item/soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,306	0,254	Valid
2	0,352	0,254	Valid
3	0,601	0,254	Valid
4	0,576	0,254	Valid
5	0,455	0,254	Valid
6	0,456	0,254	Valid
7	0,340	0,254	Valid
8	0,282	0,254	Valid
9	0,332	0,254	Valid
10	0,434	0,254	Valid
11	0,346	0,254	Valid
12	0,533	0,254	Valid
13	0,404	0,254	Valid
14	0,266	0,254	Valid
15	0,428	0,254	Valid
16	0,441	0,254	Valid

Berdasarkan tabel uji validasi, seluruh item/soal valid karena r hitung lebih besar dibandingkan r tabel, sebanyak 16 butir item/soal.

b. Uji reliabilitas instrumen kondisi sosial ekonomi orang tua

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data.

Berdasarkan hasil pengelolaan data, diperoleh hasil pengujian reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,688	16

Crobach alpha = 0,688 > 0,6 maka tes tersebut reabel

Sedangkan pengukuran reliabilitas di atas dengan menggunakan *SPSS* seperti tabel diatas, *Crobach's alpha* diperoleh 0,688 untuk item kondisi sosial ekonomi, sesuai dengan kriteria-kriteria besarnya koefisien reliabilitas $0,688 > 0,6$ dengan kata lain bahwa seluruh item pertanyaan di katakan reliabel.

2. Uji normalitas

Uji normalitas sebaran perlu dilakukan karena ada data yang diambil dalam penelitian ini adalah dari sampel, sehingga dari uji normalitas sebaran ini akan dapat diketahui normal tidaknya penyebaran variable tersebut. Sangat banyak teknik-teknik statistik yang berlandaskan kepada distribusi normal. Berdasarkan penyelidikan – penyelidikan yang terdahulu belum dipastikan normal, menguji apakah gejala yang dihadapi merupakan distribusi normal atau tidak merupakan keharusan yang mutlak.

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam suatu persmaan memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS 16 for Windows*.

Tabel 4.6

		kondisi_sosial_e konomi
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	41.2833
	Std. Deviation	8.65945
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.100
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.954
Asymp. Sig. (2-tailed)		.323
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,323 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti uji berdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui suatu distribusi data penelitian, hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik regresi yang akan digunakan apabila dari hasil uji linier didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian haru diselesaikan dengan teknik regresi linier.

Untuk mengetahui besarnya nilai korelasi / hubungan (R) antara variabel (X) terhadap variabel (Y) menggunakan tabel *model summary* :

Tabel 4.7

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.030 ^a	.001	-.016	4.30268

a. Predictors: (Constant), kondisi_sosial_ekonomi

Hasil yang didapat dari output diatas yaitu (R) 0,030 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,001. Maka dapat ditafsirkan bahwa variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah sebesar 0,1 %.

Tabel 4.8

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80.821	2.728		29.630	.000
kondisi_sosial_ekonomi	.015	.065	.030	.229	.819

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

d

Diketahui nilai constant (a) sebesar 80,821 sedangkan nilai kondisi sosial ekonomi orang tua (b/koefisien regresi) sebesar 0,015. Sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 80,821 + 0,015X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta sebesar 80,812. Mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah 80,821
2. Koefisien regresi X sebesar 0,015 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kondisi sosial ekonomi, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,015, koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Dalam pengambilan keputusan regresi sederhana yaitu berdasarkan nilai signifikansi $0,819 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar $0,229 < t$ tabel 2,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua (X) terhadap Prestasi belajar (Y) disini peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Maka hasil uji hipotesis:

H₀ : tidak ada pengaruh signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Dari nilai signifikan $0.819 > 0,05$. Maka H^o ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Siswa di MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep

Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang mendukung kebutuhan belajar, bermain dan lain-lain. Kebutuhan anak tidak hanya mengandalkan guru, fasilitas yang ada dalam sekolah dan pemerintah, kebutuhan belajar siswa yang digunakan siswa pada saat belajar tentunya akan mempermudah belajar yang digunakan siswa pada saat belajar tentunya akan mempermudah belajar siswa sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal dan mencapai prestasi belajar yang baik. Berbeda dengan pendapat orang tua yang relatif rendah, pada umumnya kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

Kondisi sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sebab dari segi status sosial yang rendah artinya terhambat dalam masalah biaya pendidikan. Sehingga siswa tidak mendapatkan fasilitas yang di inginkan dari orang tua., keadaan ekonomi orang tua erat kaitannya dengan kelancaran proses pendidikan anak. Akan tetapi kondisi sosial ekonomi orang tua belum tentu membuat prestasi belajar siswa menjadi lebih baik terkadang orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya dan menghasilkan kekayaan yang lebih bisa tidak memperhatikan belajar anaknya dengan baik meskipun fasilitas memadai dan

digunakan dengan baik maka prestasi belajar siswa juga akan berpengaruh tidak baik. Sedangkan pada kondisi ekonomi yang rendah sebaliknya, terkadang anak yang berada dalam kondisi sosial ekonomi yang kurang mampu akan melihat orang tuanya dan termotivasi untuk belajar lebih giat dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Teori yang dikemukakan oleh *Hendra Surya*, “kehidupan keluarga dan kondisi sosial ekonomi dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak”.⁶³ Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh *Aswadi*, “dimana pekerjaan orang tua sangat berpengaruh terhadap pendapatan, apalagi orang tua yang kondisi perekonomiannya cenderung kurang, mereka akan kurang mendukung atas kebebasan anaknya dibandingkan dengan orang tua menengah keatas, mereka lebih mendukung dan membimbing anak kearah kebebasan dan mengenal diri untuk menjadi yang mandiri”.⁶⁴

Pada umumnya orang tua yang memiliki pendapatan tinggi akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya seperti kebutuhan belajar, bermain dan lainnya. Kebutuhan yang dibutuhkan siswa bukan hanya sekedar fasilitas sekolah ataupun pemerintah, tentunya kebutuhan siswa yang sedang dipakai siswa akan mempermudah siswa dalam belajar dan mendapatkan

⁶³ Surya Hendra, *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. (Jakarta: Elex Media Komputindo,2004)

⁶⁴ Monks .dkk. *Psikologi Perkembangan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University press,1992). Hal.272

prestasi belajar. Itu sangat berbeda dengan pendapatan orang tua yang relatif rendah akan cenderung dalam pembiayaan kebutuhan sekolah anak begitu pula dengan apa yang dibutuhkan anak sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam meraih prestasi belajar karena orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan siswa yang menunjang dalam pencapaian belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MTs Tanwirul Hija Cangkreg L enteng Sumenep.

Penelitian ini berdasarkan angket yang di sebarakan 60 responden yang memenuhi syarat sampel tentang kondisi sosial ekonomi orang tua, Secara umum kondisi sosial ekonomi orang tua siswa di MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep berkategori sosial ekonomi sedang.

Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu terhadap prestasi belajar siswa. Keluarga adalah lingkungan pertama yang menjadi pengaruh pada seorang anak, menurut Slamet : “siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Dalam teori diatas memyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar anak. Akan tetapi peneliti membuktikan bahwa di MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng walaupun kondisi sosial ekonomi

orang tua Tinggi tidak menutup kemungkinan bahwa siswa dalam keluarga kondisi sosial ekonomi yang tidak memadai tidak dapat belajar dengan baik dan mendapatkan hasil dalam belajar. Karena siswa dapat mencapai prestasi belajar dengan baik bisa juga disebabkan oleh bimbingan orang tua dan pola hidup yang diajarkan oleh orang tua seperti tidak menjadikan harta segala-galanya atau menjakan hidup dengan harta. Meskipun kondisi sosial ekonmomi orang tua tidak memadai akan tetapi seorang anak diberi perhatian oleh orang tuanya serta penanaman tentang nilai-nilai usaha tau kerja keras dan didorong oleh kasih sayang yang dicurahkan oleh kedua orang tuanya akan memberi motivasi kepada anak untuk terus belajar dan mengenyam pendidikan karena dengan keadaan yang seperti itu anak akan tau bagaimana rasa pahit manis kebaikan dahulu atau sekarang.

Banyak hal yang akan didapat apabila kondisi sosial ekonomi dalam keluarga tidak memadai seperti dukungan finansial, sosial, dan pendidikan dari saudara mereka, rekan-rekan atau masyarakat keseleruhan, mereka juga akan dapat kehilangan dari lingkungan sekitar. Maka dari penelitian ini menyimpang dari teori-teori kondisi sosial ekonomi bahwa antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa tidak memberikan pengaruh signifikan. Nilai siswa yang ada adalah nilai murni yang didapat dari hasil kerja keras dan siswa dapat siswa dapat bergaul dengan teman-temannya tanpa memandang satu sama lain atau tidak adanya stratifikasi sosial. Bahkan siswa menghargai kekurangan dan kelebihan baik dalam segi materi atau yang lainnya. Di MTs Tanwirul Hija para siswa bersaing menjadi

yang terbaik, hal ini membuktikan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, akan tetapi banyak faktor yang menjadikan siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik, baik itu faktor internal ataupun eksternal. Oleh karena itu pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang sesuai dengan kemampuan masing-masing.⁶⁵

Dalam penelitian ini untuk pengambilan keputusan regresi sederhana yaitu berdasarkan nilai signifikansi $0,819 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar $0,229 < t$ tabel $2,002$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X) tidak berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Dalam uraian diatas kondisi sosial ekonomi tidak menjadi faktor yang terlalu berpengaruh dalam suatu proses belajar, karena terkadang ada keluarga yang kondisi sosial ekonominya cukup/lebih malah membuat orang tua lupa akan waktu untuk memberi kasih sayang terhadap anaknya bahkan dalam memperhatikan prestasi belajar anak disekolah, lain dari pada itu keluarga yang kondisi sosial ekonominya lemah/rendah, tidak jarang orang tua meluangkan waktunya untuk memperhatikan anak-anaknya dan belajar

⁶⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta,1991),hal.9

anaknyanya. Bahkan terkadang kondisi sosial ekonomi orang tua yang rendah/lemah akan berfikir lebih agar supaya anak-anaknya bisa lebih dari pada mereka sehingga para orang tua akan mensupport anak dalam mencapai hasil dan cita-citanya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kondisi sosial ekonomi orang tua yang di alami siswa tidak berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Dan bisa saja dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Dengan demikian hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang telah ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan kondisi sosial ekonomi yang cukup belum tentu membantu anak dalam meningkatkan prestasi belajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pembahasan pada bab sebelumnya, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep.

Kondisi ekonomi orang tua dilihat dari pendidikan, kekayaan, jabatan dan pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak yang berhasil bukan karena lingkup keluarga yang segala seuatunya terpenuhi segala seuatunya, melainkan siswa memiliki hasil sesuai kemampuan mereka masing-masing dan tentunya dorongan positif dari keluarganya. Dorongan positif dapat berupa motivasi, semangat dan kasih sayang yang dicurahkan kepada anak-anaknya. Selain itu dorongan yang dapat memberi pengaruh terhadap siswa seperti orang tua meluangkan waktunya dalam memperhatikan bagaimana cara belajar anak-anaknya dan memantau prestasi belajar siswa disekolah. Hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar anak disekolah dalam meningkatkan prestasi belajar. Seperti yang terjadi di MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep, bahwa prestasi belajar siswa tidak dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini, bisa dari motivasi belajar atau faktor-faktor yang lainnya yang perlu di perhatikan oleh sekolah ataupun orang tua.
2. Hasil belajar siswa yang masih kurang, maka perlu tingkatkan prestasi belajarnya dengan cara melengkapi fasilitas belajar atau sarana prasarana belajar.
3. Penelitian ini masih terbuka untuk dilanjutkan lagi dengan memfokuskan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi. 1998. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Ahmad Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Sukses Offset.
- Arikunto, Suharsami. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
Arikunto, Suharsami, 2007. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Attia Mahmud Hanan. 1987. *Bimbingan Pendidkan dan Pekerjaan*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Bukhari, Mukhtar. 1984. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press
- Coyer, Diana. 1992. *Perencanaan Sosial di Dunia ketiga*. Jakarta: Gajah mada.
- Dadang Supardan. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Drs. Amir Dain Indrakusuma. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Gerungan, W.A, 2000 *Psikologi SOSIAL*. Bandung: refika Aditama.
- Mukhtar Bukhari. 1984. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Narwako dan Susanto. 2007. *Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Nusion. 2008. *Metode Research*; Jakarta :PT. Bumi Aksara.
- S.Nasution. 1994. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara

Soekanto, Surjono. 2001. *Pengantar sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Komputer dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sajogyo, dan Pudjiwati Sajogyo. 1985. *Sosiologi Pendesaan jilid I*. Bogor: Gajah Mada University press.

Syaikh Muhammad. 1997. *Silsilah Hadits Shahih Jilid III*. Jakarta: Pustaka Mantiq.

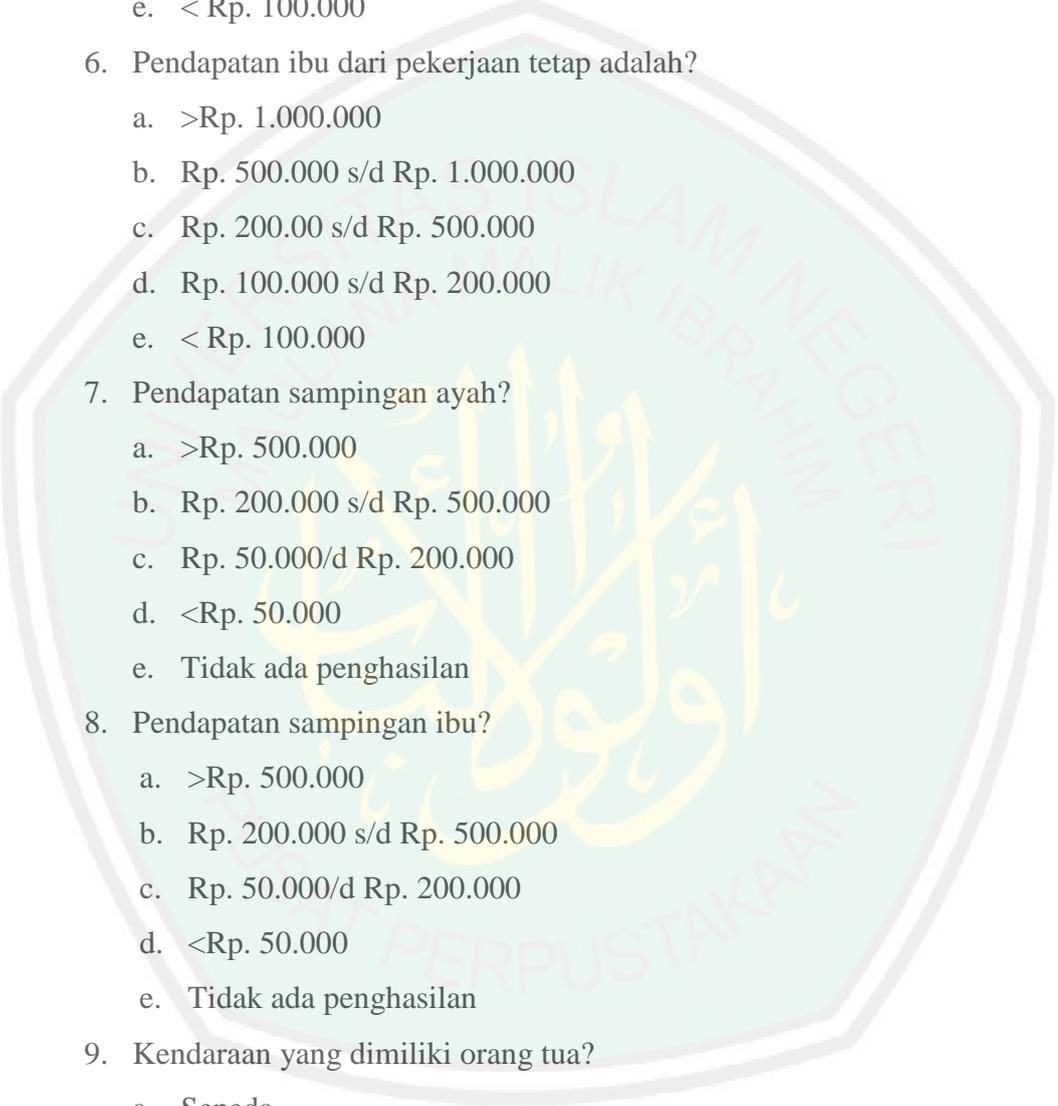


Lampiran 1: Daftar Angket

DAFTAR ANGKET

Kondisi sosial ekonomi orang tua

1. Tingkat pendidikan formal terakhir ayah anda?
 - a. Sarjana
 - b. Program diploma
 - c. SMA sederajat
 - d. SMP sederajat
 - e. SD/tidak tamat
2. Tingkat pendidikan formal ibu?
 - a. Sarjana
 - b. Program diploma
 - c. SMA sederajat
 - d. SMP sederajat
 - e. SD/tidak tamat
3. Pekerjaan ayah anda?
 - a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Petani
 - d. Buruh
 - e. Lain-lain
4. Pekerjaan ibu anda?
 - a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Petani
 - d. Buruh
 - e. Lain-lain
5. Pendapatan ayahanda dari pekerjaan tetap?
 - a. >Rp. 1.000.000

- 
- b. Rp. 500.000 s/d Rp. 1.000.000
 - c. Rp. 200.00 s/d Rp. 500.000
 - d. Rp. 100.000 s/d Rp. 200.000
 - e. < Rp. 100.000
6. Pendapatan ibu dari pekerjaan tetap adalah?
- a. >Rp. 1.000.000
 - b. Rp. 500.000 s/d Rp. 1.000.000
 - c. Rp. 200.00 s/d Rp. 500.000
 - d. Rp. 100.000 s/d Rp. 200.000
 - e. < Rp. 100.000
7. Pendapatan sampingan ayah?
- a. >Rp. 500.000
 - b. Rp. 200.000 s/d Rp. 500.000
 - c. Rp. 50.000/d Rp. 200.000
 - d. <Rp. 50.000
 - e. Tidak ada penghasilan
8. Pendapatan sampingan ibu?
- a. >Rp. 500.000
 - b. Rp. 200.000 s/d Rp. 500.000
 - c. Rp. 50.000/d Rp. 200.000
 - d. <Rp. 50.000
 - e. Tidak ada penghasilan
9. Kendaraan yang dimiliki orang tua?
- a. Sepeda
 - b. Sepeda motor
 - c. Mobil
 - d. Bus
 - e. Pesawat
10. Bagaimana pemenuhan gizi 4 sehat 5 sempurna setiap hari dalam keluarga?
- a. Selalu dipenuhi

- b. Sering dipenuhi
 - c. Kadang-kadang
 - d. Dipenuhi
 - e. Tidak dipenuhi
11. Jumlah anggota keluarga yang menjadi beban tanggungan?
- a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - d. 4 orang
 - e. > 4 orang
12. Apakah penghasilan orang tua anda setiap bulan dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga?
- a. Sangat memenuhi
 - b. Cukup memenuhi
 - c. Kurang memenuhi
 - d. Memenuhi
 - e. Tidak memenuhi
13. Apakah orang tua anda membayar SPP tepat pada waktunya?
- a. Selalu tepat waktu
 - b. Membayar pada batas akhir pembayaran
 - c. Kadang-kadang terlambat
 - d. Selalu terlambat
 - e. Menunggak
14. Status penguasaan tempat tinggal yang ditempati keluarga?
- a. Milik sendiri
 - b. Kontrak
 - c. Milik orang tua
 - d. Milik orang lain
 - e. Lain –lain
15. Kedudukan ayah dalam masyarakat?
- a. Tokoh agama

- b. Perangkat desa
 - c. Guru
 - d. Pedagang
 - e. Hansip
16. Alat komunikasi yang dimiliki masing-masing anggota keluarga?
- a. Tidak ada
 - b. Telepon rumah
 - c. Telepon genggam
 - d. Smartphon
 - e. Iphone



Lampiran 2 : Data Siswa

NAMA SISWA	Kondisi sosial ekonomi	Nilai
ARINI ELYA NURA HANUN	32	94
AUVAL KHALQI	35	86
DODY MOH. KHOMAIDY	44	86
HADIYANTO	46	85
IBDAUL MAWADDAH	33	88
IKLIL ATFIKAL UMAM	42	87
IMAM MAWARDI	37	84
ISMYA ULFA CAROLINE	34	91
JAMILATUS SOLEHAH	47	83
JUMAELATUN MUFIDAH	46	86
KHOFIYATUR ROHMAH	45	84
LAILATUL QARI'AH	51	87
MOH. DANIL AL FAZARY FAJRI	39	82
MOH. FAIDAL MUBAROK	44	82
MUFLIHATUL MAGHFIROH	37	91
NAMIYATUN ZAMILAH	53	85
NIKMATUN NASILAH	61	85
NURA ELVINA HANI	33	87
ROIJATUL FAIDAH	55	90
SARIROTUL FAJRIYAH	50	84
AHMAD FATONI	53	82
AHMAD HADI	34	80
AHMAD HODHAIFI	40	81
AHMAD SYAFIQ NASRULLAH	24	79
AHMAD UBADILLAH	45	82
ELLY YANI	45	80
FARID AFAN	50	78
FARIS ROZIQUI	49	79
FITRIYAH	46	79
GHUFRAN ASSA'IEDI	24	79
KHAIRUR ROZY	27	82
MILANI FAIZATUL MUNAWARAH	44	81
MOH. DAWIL AL FAZARY FAJRI	33	83
MOH. RIZKY	39	82
MOH. SYARIF	45	79
MOHAMMAD ROMDANI	32	80
MUHLISOL ANAM	33	84

NANANG KHOSIM	39	80
SITI NORHALIZAH	42	81
ZAINAL ARIFIN	46	79
ZAINURI	33	78
ACH. KHOIRUDDIN	52	79
ACHMAD FIKRI IRAWAN	57	78
ACHMAD ZHEN SUYITNO	47	77
AFIVAN ZIDNY	47	77
AHMAD FAUROCKY ISKANDAR	46	77
ANTON RIYADI	41	78
ASSAYUTI	36	77
FAHRUR ROZI	25	77
IBNUL FARUQ	25	76
IBNUS SALAM	34	78
MOH. HELMI	42	76
MOH. MUKHLIS	45	76
MOH. NURIYANTO	50	77
MOH. SUBADRI	44	79
MOH. SYAUQI HAFID	33	78
MUHAMMAD NAUFAL	46	79
RAHMAT HIDAYATULLAH	34	77
SHIBGHATULLAH	54	78
SOFIYULLAH	32	77

Lampiran 3 : Data Mentah

kondisi sosial ekonomi orang tua																	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	skor
1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	32
2	2	2	1	1	3	3	1	2	5	5	1	1	3	2	2	1	35
3	2	2	4	5	4	4	1	4	2	5	1	1	2	2	2	3	44
4	3	2	4	5	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	46
5	2	2	1	1	1	4	3	4	1	3	1	1	3	2	2	2	33
6	2	2	1	4	1	4	1	4	5	3	1	1	2	4	4	3	42
7	2	2	1	4	1	4	4	1	5	1	1	3	2	2	2	2	37
8	2	2	1	4	1	1	1	4	1	5	1	1	3	2	2	3	34
9	5	4	1	3	1	4	1	1	2	5	1	1	5	3	5	5	47
10	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	1	1	4	2	1	5	46
11	3	3	3	2	4	4	1	1	5	5	1	1	3	2	2	5	45
12	2	2	5	5	2	2	4	4	5	4	3	2	3	2	2	4	51
13	5	5	2	3	4	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	39
14	4	4	1	1	4	4	1	4	4	2	1	4	3	2	2	3	44
15	4	3	1	1	1	4	1	3	4	1	1	4	2	1	2	4	37
16	2	2	5	5	2	2	4	4	5	4	3	3	4	2	2	4	53
17	4	1	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	61
18	2	2	1	1	1	4	3	4	1	3	1	1	3	2	2	2	33
19	3	2	4	5	4	4	2	2	3	4	2	3	5	4	4	4	55
20	5	4	4	4	5	5	1	1	3	2	1	1	3	5	5	1	50
21	5	4	4	4	4	4	1	2	5	1	1	1	5	3	5	4	53
22	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	34
23	4	3	1	1	4	1	4	1	5	1	4	1	3	2	1	4	40
24	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	24
25	3	3	5	4	5	1	4	1	5	1	4	1	2	2	1	3	45
26	4	4	1	1	4	2	4	1	4	5	1	5	3	2	1	3	45
27	4	4	5	5	1	5	1	1	4	5	1	1	3	1	4	5	50
28	4	4	3	5	4	3	1	4	1	5	1	5	3	1	4	1	49
29	2	3	3	3	4	4	1	4	5	2	1	1	4	2	2	5	46
30	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	1	2	1	24
31	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	3	27
32	4	2	4	1	4	4	1	4	1	3	3	1	3	4	1	4	44
33	4	3	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	2	4	1	3	33
34	1	1	4	1	4	1	3	1	5	1	4	1	4	3	1	4	39
35	3	4	1	1	4	4	2	2	2	2	1	1	5	4	4	5	45
36	4	4	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	3	1	1	4	32
37	3	3	1	1	2	2	2	1	5	5	1	1	1	1	1	3	33
38	3	4	1	1	3	3	1	3	1	3	2	1	4	4	4	1	39
39	4	3	3	3	4	4	1	1	1	5	2	1	4	1	2	3	42

40	4	4	1	1	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	46
41	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	1	1	1	4	1	3	33
42	4	4	5	5	1	4	3	2	1	5	3	4	3	1	4	3	52
43	2	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	1	5	5	57
44	4	4	5	5	3	3	1	1	5	4	1	1	3	2	1	4	47
45	4	4	5	5	4	1	2	1	5	1	2	1	3	4	1	4	47
46	4	4	1	5	2	2	2	2	2	5	1	3	3	1	5	4	46
47	4	3	1	1	3	1	4	1	5	1	3	1	3	2	4	4	41
48	4	3	1	1	3	1	2	1	4	1	3	1	3	4	1	3	36
49	4	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	25
50	4	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	25
51	3	2	1	3	2	2	1	1	4	1	2	1	2	2	5	2	34
52	4	3	5	1	3	1	3	1	5	1	3	2	3	2	1	4	42
53	2	2	1	1	4	3	4	1	5	4	3	1	3	5	2	4	45
54	4	4	5	1	4	2	2	2	4	5	2	5	2	3	4	1	50
55	4	4	1	3	3	3	2	1	5	4	3	1	4	1	2	3	44
56	2	2	1	1	1	4	3	4	1	3	1	1	3	2	2	2	33
57	4	3	3	3	4	4	1	4	5	2	1	1	4	2	2	3	46
58	3	2	1	3	2	2	1	1	4	1	2	1	2	2	5	2	34
59	4	4	5	2	4	3	3	2	4	5	2	5	2	3	4	2	54
60	4	4	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	3	1	1	4	32

PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 4 : Hasil Analisis

		Correlations																
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	xtot
x1	Pearson Correlation	1	,691*	,161	,051	,236	-,009	-,244	-,279*	,066	-,013	,019	,153	,186	,103	,179	,088	,306*
	Sig. (2-tailed)		,000	,218	,696	,070	,948	,061	,031	,619	,919	,883	,243	,154	,433	,171	,503	,018
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60
x2	Pearson Correlation	,691*	1	,099	,164	,234	,099	-,106	-,111	-,098	,167	-,262*	,223	,078	-,077	,259*	,194	,352*
	Sig. (2-tailed)	,000		,452	,209	,072	,452	,422	,398	,462	,203	,043	,086	,551	,560	,045	,138	,006
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60
x3	Pearson Correlation	,161	,099	1	,553**	,313*	,084	,059	-,003	,291*	,168	,328*	,194	,128	,124	,064	,141	,601*
	Sig. (2-tailed)	,218	,452		,000	,015	,525	,655	,981	,025	,199	,011	,138	,331	,346	,629	,281	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60
x4	Pearson Correlation	,051	,164	,553**	1	,057	,253	,008	,149	,099	,293*	,005	,194	,062	-,065	,414**	,163	,576*
	Sig. (2-tailed)	,696	,209	,000		,663	,051	,954	,255	,454	,023	,969	,137	,637	,622	,001	,214	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60
x5	Pearson Correlation	,236	,234	,313*	,057	1	,023	,147	-,043	,308*	-,078	,258*	,175	,075	,399**	-,018	,103	,455*
	Sig. (2-tailed)	,070	,072	,015	,663		,862	,264	,744	,018	,554	,047	,181	,571	,002	,892	,432	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60
x6	Pearson Correlation	-,009	,099	,084	,253	,023	1	-,024	,474**	-,120	,376**	-,265*	,214	,266*	,046	,375**	,174	,456*

	Sig. (2-tailed)	,948	,452	,525	,051	,862		,857	,000	,367	,003	,041	,100	,040	,728	,003	,183	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60	60
x7	Pearson Correlation	-,244	-,106	,059	,008	,147	-,024	1	,132	,225	,046	,512**	,382**	-,037	,044	-,103	,208	,340*
	Sig. (2-tailed)	,061	,422	,655	,954	,264	,857		,316	,086	,729	,000	,003	,780	,737	,435	,111	,008
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60	60
x8	Pearson Correlation	-,279*	-,111	-,003	,149	-,043	,474**	,132	1	-,275*	,299*	-,088	,303*	,124	-,061	,080	,064	,282*
	Sig. (2-tailed)	,031	,398	,981	,255	,744	,000	,316		,035	,020	,502	,019	,347	,644	,542	,627	,029
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60	60
x9	Pearson Correlation	,066	-,098	,291*	,099	,308*	-,120	,225	-,275*	1	-,170	,377**	,007	,065	,204	-,131	,267*	,332*
	Sig. (2-tailed)	,619	,462	,025	,454	,018	,367	,086	,035		,198	,003	,961	,624	,122	,324	,041	,010
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
x10	Pearson Correlation	-,013	,167	,168	,293*	-,078	,376**	,046	,299*	-,170	1	-,094	,368**	,133	-,192	,197	,141	,434*
	Sig. (2-tailed)	,919	,203	,199	,023	,554	,003	,729	,020	,198		,476	,004	,312	,142	,131	,282	,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60	60
x11	Pearson Correlation	,019	-,262*	,328*	,005	,258*	-,265*	,512**	-,088	,377**	-,094	1	,139	,228	,225	-,100	,174	,346*
	Sig. (2-tailed)	,883	,043	,011	,969	,047	,041	,000	,502	,003	,476		,291	,079	,084	,447	,184	,007
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60	60
x12	Pearson Correlation	,153	,223	,194	,194	,175	,214	,382**	,303*	-,007	,368**	,139	1	-,055	-,116	,272*	-,048	,533*

	Sig. (2-tailed)	,243	,086	,138	,137	,181	,100	,003	,019	,961	,004	,291		,677	,375	,036	,715	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60	60	
x13	Pearson Correlation	,186	,078	,128	,062	,075	,266*	-,037	,124	,065	,133	,228		,055	1	,188	,183	,378*	,404*
	Sig. (2-tailed)	,154	,551	,331	,637	,571	,040	,780	,347	,624	,312	,079		,677		,150	,161	,003	,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x14	Pearson Correlation	,103	-,077	,124	-,065	,399**	,046	,044	-,061	,204	-,192	,225		,116	,188	1	,117	,016	,266*
	Sig. (2-tailed)	,433	,560	,346	,622	,002	,728	,737	,644	,122	,142	,084		,375	,150		,372	,904	,040
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x15	Pearson Correlation	,179	,259*	,064	,414**	-,018	,375**	-,103	,080	-,131	,197	-,100		,272*	,183	,117	1	-,036	,428*
	Sig. (2-tailed)	,171	,045	,629	,001	,892	,003	,435	,542	,324	,131	,447		,036	,161	,372		,784	,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x16	Pearson Correlation	,088	,194	,141	,163	,103	,174	,208	,064	,267*	,141	,174		,048	,378*	,016	-,036	1	,441*
	Sig. (2-tailed)	,503	,138	,281	,214	,432	,183	,111	,627	,041	,282	,184		,715	,003	,904	,784		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60	60	60
xtot	Pearson Correlation	,306*	,352*	,601**	,576**	,455**	,456**	,340**	,282*	,332*	,434**	,346**		,533**	,404*	,266*	,428**	,441*	1
	Sig. (2-tailed)	,018	,006	,000	,000	,000	,000	,008	,029	,010	,001	,007		,000	,001	,040	,001	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	59	60	60	60	60	60	60	60	60	60
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																			
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																			

➤ **Reabilitas**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,688	16

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kondisi_sosial_ekonomi	41.28	8.659	60
Hasil_belajar	81.43	4.268	60

Correlations

		kondisi_sosial_ekonomi	Hasil_belajar
kondisi_sosial_ekonomi	Pearson Correlation	1	.030
	Sig. (2-tailed)		.819
	N	60	60
Hasil_belajar	Pearson Correlation	.030	1
	Sig. (2-tailed)	.819	
	N	60	60

Jika sig 2 tailed > 0,05 maka tidak ada korelasi antara 2 variabel

Jika sig 2 tailed < 0,05 maka ada korelasi antara ke 2 nya

Untuk mengetahui tingkat korelasi antar 2 variabel maka data yg di perlukan adalah hasil dari PEARSON CORRELATION.

Karena hasil pearson correlation adalah 0,030 maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara ke 2 nya sangat rendah.

Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
kondisi_sosial_ekonomi	60	41.2833	8.65945	24.00	61.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kondisi_sosial_ekonomi
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	41.2833
	Std. Deviation	8.65945
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.100
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.954
Asymp. Sig. (2-tailed)		.323
a. Test distribution is Normal.		

Normal sig 2 tailed > 0,05

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
hasil_belajar	60	81.4333	4.26800	76.00	94.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasil_belajar
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	81.4333
	Std. Deviation	4.26800
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074
a. Test distribution is Normal.		

Regresi linier sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kondisi_sosial_e konomi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.030 ^a	.001	-.016	4.30268

a. Predictors: (Constant), kondisi_sosial_ekonomi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.974	1	.974	.053	.819 ^a
	Residual	1073.760	58	18.513		
	Total	1074.733	59			

a. Predictors: (Constant), kondisi_sosial_ekonomi

b. Dependent Variable: Hasil_belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.821	2.728		29.630	.000
	kondisi_sosial_ekonomi	.015	.065	.030	.229	.819

a. Dependent Variable: Hasil_belajar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1696 /2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

09 Juni 2017

Kepada
Yth. Kepala MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep
di
Madura

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ummil Maghfiroh
NIM : 13130086
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : **Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep**

Lama Penelitian : Juni 2017 sampai dengan Agustus 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
 2. Arsip



YAYASAN TANWIRUL HIJA
MADRASAH TSANAWIYAH TANWIRUL HIJA
TERAKREDITASI B

CANGKRENG LENTENG SUMENEP 69461
AKTE NOTARIS : No.3/89 DAFTAR No.W.10 D.SMP.UM.07 01 - 14/PA

Sekretariat : Jl. Kalimas Cangkreg Lenteng Sumenep HP. 0823 3260 0402

SURAT PERNYATAAN

Nomor : MTsS/MTH/PP.05/023/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. SUBAIRI, S.Pd.I**
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Tanwirul Hija
Alamat : Poreh Lenteng Sumenep

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama : **UMIL MAGHFIROH**
Tempat / Tanggal Lahir : Sumenep, 11 Desember 1993
NIM : 13130086
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Tanwirul Hija Cangkreg Lenteng Sumenep

Adalah telah benar-benar melaksanakan tugas penelitian di MTs. Tanwirul Hija Desa Cangkreg Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, dilaksanakan pada tanggal **09 Juni 2017 s/d 09 Agustus 2017**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Dan apabila di suatu hari terdapat suatu kekeliruan agar dapat dirubah sebagaimana mestinya.

Sumenep, 10 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan



H. SUBAIRI, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSMILE 0341-
552398

BUKTI KONSULTASI SKR:PSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Ummil Maghfiroh
Nim : 13130086
Judul : Pengaruh Kondisi Scsial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa
di MTs Tanwirul Hija Cangkreng Lenteng Sumenep
Dosen Pembimbing : Nurul Yaqien,M.Pd

No	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	07/02/'18	Revisi Proposal	
2	15/02/'18	Konsultasi BAB I, II, III, VI	
3	28/02/'18	Revisi BAB I, II, III, VI	
4	01/03/'18	Analisis Ulang BAB IV	
5	06/03/'18	Konsultasi BAB IV, V, VI	
6	14/03/'18	Revisi BAB IV, V, VI	
7	30/03/'18	Konsultasi BAB IV, V, VI	
8	09/04/'18	Revisi BAB IV, V, VI	
9	11/04/'18	ACC keseluruhan	

Malang, 11 April 2018
Mengetahi,
Kajur PIPS,

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP 19710701200604 2 001

Lampiran 8 :

BIODATA

Nama : Ummil Maghfiroh

TTL : Sumenep, 11 Desember 1993

Asal : Desa Sendir Kec. Lenteng Kab. Sumenep

Alamat Malang : Jl Candi Vb No 287 Rt.6 Rw.5 Sukun Malang

(Pesma Al Adzkiya' Nurushofa)

Riwayat Pendidikan Formal :

- 1. Sekolah Dasar Negeri Sendir Sumenep Tahun 1999-2005**
- 2. MTsN Terate Sumenep Tahun 2005-2008**
- 3. SMA Al-Amien Perenduan Sumenep Tahun 2009-2012**
- 4. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2013-2018**

Riwayat Pendidikan Non Formal :

- 1. Pondok Pesantren Ashofiyah Sumenep Tahun 2005-2008**
- 2. MTA Al-Amien Pernduan Sumenep Tahun 2009-2012**
- 3. Pondok Pesantren Al Adzkiya' Nurushofa Karang Besuki Sukun Malang Tahun 2015 – sekarang.**